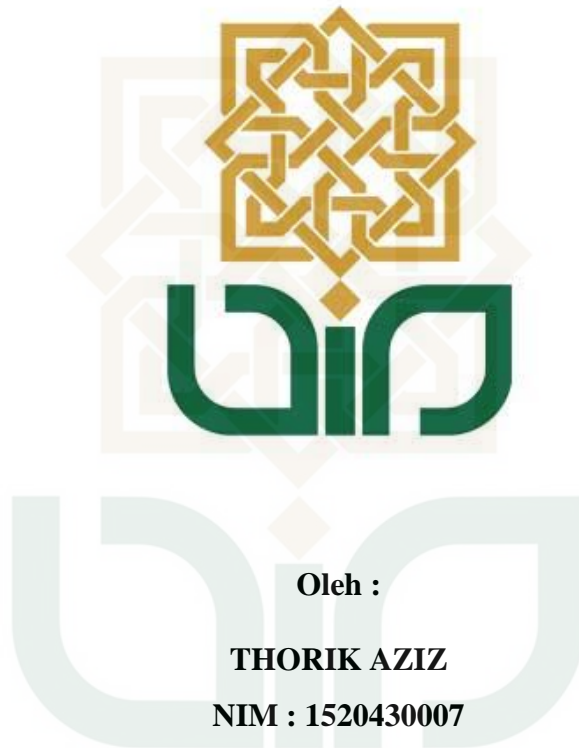


**PROGRAM *PARENTING* UNTUK PENINGKATAN KUALITAS
PEMBELAJARAN DI LEMBAGA PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
(Studi di TK At-Taufiqiyah Aengbajaraja Bluto Sumenep)**



Oleh :

THORIK AZIZ

NIM : 1520430007

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

TESIS

Diajukan Kepada Program Magister UIN Sunan Kalijaga
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh
Gelar Magister Pendidikan
Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini

**YOGYAKARTA
2017**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Thorik Aziz, S.Pd.I.**
NIM : 1520430007
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)
Konsentrasi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/
karya saya sendiri, kecuali, pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 13 Juli 2017

Saya yang menyatakan,




Thorik Aziz, S.Pd.I
NIM: 1520430007

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Thorik Aziz, S.Pd.I.**
NIM : 1520430007
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)
Konsentrasi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/
karya saya sendiri, kecuali, pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 13 Juli 2017

Saya yang menyatakan,




Thorik Aziz, S.Pd.I
NIM: 1520430007



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBİYAH DAN KEGURUAN
Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp (0274) 589621. 512474 Fax, (0274) 586117
tarbiyah.uin-suka.ac.id Yogyakarta 55281

PENGESAHAN

Nomor : B-1547/Un.02/DT/KM.00.4/12/2017

Tesis Berjudul : PROGRAM *PARENTING* UNTUK PENINGKATAN
KUALITAS PEMBELAJARAN DI LEMBAGA
PENDIDIKAN ANAK USIA DINI (STUDI DI TK AT-
TAUFIQIYAH AENGBAJARAJA BLUTO SUMENEP)

Nama : Thorik Aziz, S.Pd.I.

NIM : 1520430007

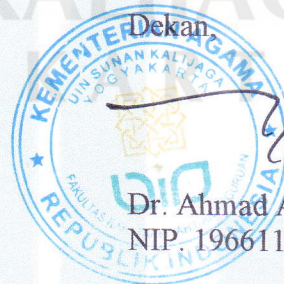
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)

Konsentrasi : PIAUD

Tanggal Ujian : 13 November 2017

telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd.)

Yogyakarta, 7 Desember 2017



Dekan
Dr. Ahmad Arifi, M.Ag
NIP. 19661121 199203 1 002

PERSETUJUAN TIM PENGUJI UJIAN TESIS

Tesis berjudul : Program *Parenting* Untuk Peningkatan Kualitas Pembelajaran di Lembaga Pendidikan Anak Usia Dini (Studi di TK At-Taufiqiyah Aengbajaraja Bluto Sumenep)

Nama : Thorik Aziz, S.Pd.I.

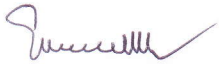
NIM : 1520430007

Prodi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)

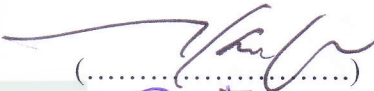
Konsentrasi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)

Telah disetujui tim penguji ujian munaqosah

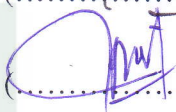
Ketua/Pembimbing : Dr. Hj. Erni Munastiwi, MM.

(
.....)

Penguji 1 : Dr. Ahmad Arifi, M.Ag.

(
.....)

Penguji 2 : Dr. Suyadi, M.Pd.i.

(
.....)

Diuji di Yogyakarta pada tanggal 13 November 2017

Waktu : Pukul 11.00-12.00

Hasil/ Nilai : A-

IPK : 3.78

Predikat : Pujian

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.,
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah
dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul :

**Program Parenting Untuk Peningkatan Kualitas Pembelajaran di Lembaga
Pendidikan Anak Usia Dini**

(Studi di TK At-Taufiqiyah Aengbajaraja Bluto Sumenep)

Yang ditulis oleh :

Nama : **Thorik Aziz, S.Pd.I.**
NIM : 1520430007
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)
Konsentrasi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Magister (S2) UIN Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd).

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 1 November 2017

Pembimbing



Dr. Hj. Erni Munastiwi, M.M.

NIP. 196104241990032002

MOTTO

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا قُوا أَنفُسَكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا، وَقُودُهَا النَّاسُ وَالْحِجَارَةُ عَلَيْهَا مَلَائِكَةٌ
غِلَظٌ شِدَادٌ لَا يَعْصُونَ اللَّهَ مَا أَمَرَهُمْ وَيَفْعَلُونَ مَا يُؤْمَرُونَ

Kai orang-orang yang beriman, peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu; penjaganya malaikat-malaikat yang kasar, keras, dan tidak mendurhakai Allah terhadap apa yang diperintahkan-Nya kepada mereka dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan

(Q.S. Al-Tahrim / 66:6).

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PERSEMBAHAN

PROGRAM MAGISTER UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

Thorik Aziz, *Program Parenting Untuk Peningkatan Kualitas Pembelajaran Di Lembaga Pendidikan Anak Usia Dini (Studi di TK At-Taufiqiyah Aengbajaraja Bluto Sumenep)*, Tesis, Program Magister Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2017.

Latar belakang penelitian ini adalah fenomena rendahnya peran orang tua dalam mengasuh anak serta kesulitan guru dalam melaksanakan proses belajar mengajar di lembaga pendidikan anak usia dini Taman Kanak-Kanak At-Taufiqiyah. Jajaran guru mengalami kesulitan dalam melaksanakan pembelajaran di sekolah karena minimnya tenaga pendidik dan tenaga pembantu serta persepsi mayoritas orang tua yang memposisikan kesuksesan anak sepenuhnya merupakan tanggung jawab tenaga pendidik. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Sumber data dalam penelitian ini yaitu dokumentasi dan narasumber. Teknik pengumpulan datanya adalah observasi, dokumentasi dan wawancara. Sedangkan teknik analisis data yang dilakukan melalui reduksi data, penyajian data dan kemudian menverifikasi atau mengambil simpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa program parenting yang diterapkan di TK At-Taufiqiyah dapat berfungsi untuk meningkatkan kualitas pembelajaran, meningkatkan prestasi anak yang dilakukan dengan adanya upaya menerapkan pengasuhan pendampingan setelah mengikuti program parenting yang terdiri dari pengasuhan fisik motorik, agama, emosi dan sosial. Peningkatan kualitas pembelajaran dilakukan dengan cara meningkatkan profesionalitas guru, penyediaan fasilitas pembelajaran yang memadai, melibatkan orang tua dalam kegiatan pembelajaran di sekolah maupun di rumah, dan memahami prinsip pembelajaran anak usia dini yang terdiri dari kegiatan belajar melalui bermain dan bernyanyi, menerapkan pembelajaran yang berorientasi pada perkembangan anak, menerapkan pembelajaran melalui kecakapan hidup dalam bersosialisasi, menerapkan pembelajaran yang belajar dari benda konkrit, dan menerapkan pembelajaran terpadu.

Kata Kunci: *Program Parenting, Kualitas Pembelajaran, Pendidikan Anak Usia Dini*

ABSTRACT

Thorik Aziz, Parenting Program for Improving the Quality of Learning at Early Childhood Education Institutions (Studies in At-Taufiqiyah Kindergarten Aengbajaraja Bluto Sumenep), Thesis, Master Program State Islamic University Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2017.

The background of this research is the phenomenon of the low role of parents in taking care of children and the difficulties of teachers in implementing the teaching and learning process in early childhood education institutions of At-Taufiqiyah Kindergarten. Teachers have difficulty in implementing learning in schools because of the lack of educators and helpers as well as the perception of the majority of parents who positioned the child's success is entirely the responsibility of the teaching staff. This research used descriptive qualitative approach. Sources of data in this study are documentation and stakeholders' interview. Data collection techniques are observation, documentation and interviews. While the data analysis techniques performed through data reduction, data presentation and verifying or taking the conclusion. The result of the research showed that parenting program implemented in TK At-Taufiqiyah kindergarten are able to improve the quality of learning, improving children's achievement by applying parenting care after following parenting program consisting of motor, religious, emotional and social care. Improving the quality of learning is done by improving the professionalism of teachers, providing adequate learning facilities, involving parents in school and home learning activities, and understanding the principles of early childhood learning consisting of learning activities through playing and singing, applying learning oriented to child development, learning through life skills in socializing, learning from concrete objects, and integrated learning.

Keywords: *Parenting Program, Learning Quality, Early Childhood Education.*

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan tesis ini berpedoman pada Surat Keputusan Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
أ	Alif		Tidak dilambangkan
ب	Ba'	B	Be
ت	Ta'	T	Te
ث	Sa'	Ṣ	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ḥ a'	Ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha'	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Z	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Ṣ ād	Ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍ āḍ	Ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	Ṭ a'	Ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Z ā'	Z	Zet (dengan titik di bawah)

ع	‘ain	‘	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa’	F	Ef
ق	Qāf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wawu	W	We
ه	Ha’	H	Ha
ء	Hamzah	ﺀ	Apostrof
ي	Ya’	Y	Ye

B. Konsonan Rangkap Karena Syaddah Ditulis Rangkap

عدة	Ditulis	‘iddah
-----	---------	--------

C. Ta’ Marbutah Di Akhir Kata

1. Bila dimatikan ditulis h

هبة	Ditulis	Hibah
جزية	Ditulis	Jizyah

(Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti salat, zakat dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya).

2. Bila diikuti dengan kata sandang ‘al’ serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan h.

كَرَامَةُ الْأَوْلِيَاءِ	Ditulis	Karâmah al-auliyâ'
--------------------------	---------	--------------------

3. Bila ta' marbutah hidup atau dengan harakat, fathah, kasrah dan dammah ditulis t atau h.

زَكَاةُ الْفِطْرِ	Ditulis	Zakâh al-fiṭri
-------------------	---------	----------------

D. Vokal Pendek

فَعَلَ	fathah	ditulis	A fa'ala
ذُكِرَ	kasrah	ditulis	i żukira
يَذْهَبُ	dammah	ditulis	u yazhabu

E. Vokal Panjang

1	Fathah + alif جَاهِلِيَّةٌ	ditulis	Â jâhiliyyah
2	fathah + ya' mati تَنْسَى	ditulis	â tansâ
3	kasrah + ya' mati كَرِيمٌ	ditulis	î karîm
4	dammah + wawu mati فُرُوضٌ	ditulis	û furûd

F. Vokal Rangkap

1	fathah + ya' mati بَيْنَكُمْ	ditulis	ai bainakum
2	fathah + wawu mati قَوْلٌ	ditulis	au qaul

KATA PENGANTAR

أَلْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ. وَالْعَاقِبَةُ لِلْمُتَّقِينَ وَلَا عُدْوَانَ إِلَّا عَلَى الظَّالِمِينَ. أَشْهَدُ

أَنَّ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ.

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Ilaihi Rabbi, Allah SWT, yang telah melimpahkan Rahmat dan Nikmat-Nya yang tak terhitung banyaknya. Sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis yang berjudul “Fungs Program Parenting Untuk Peningkatan Kualitas Pembelajaran di Lembaga Pendidikan Anak Usia Dini (Studi di TK At-Taufiqiyah Aengbajaraja Bluto Sumenep)” Shalawat dan salam semoga tetap tercurah kepada kekasih-Nya Nabi penutup zaman, Nabi Muhammad SAW yang telah menuntun manusia dengan warisan petunjuknya untuk mencapai kebahagiaan dunia dan akhirat.

Penulis menyadari bahwa tanpa dukungan dan bantuan berbagai pihak, maka tesis ini tidak mungkin dapat diselesaikan. Untuk itu, penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada yang terhormat, Bapak/Ibu/Saudara:

1. Prof. Drs. KH. Yudian Wahyudi, M.A., Ph. D, Selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk meningkatkan potensi akademik di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
2. Dr. Ahmad Arifi, M.Ag., selaku Dekan FITK UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan dukungan kepada penulis selama ini dalam proses akademik.

3. Dr. Mahmud Arif, M.Ag, selaku ketua prodi PGRA yang telah memberikan persetujuan dalam pelaksanaan penelitian ini.
4. Dr. Hj. Erni Munastiwi, M.M.. yang telah memberikan bimbingan dan masukan dengan penuh tanggung jawab hingga tesis ini dapat diselesaikan.
5. Susmiyati, S.Pd.AUD. selaku kepala sekolah TK At-Taufiqiyah yang telah memperkenankan untuk melakukan penelitian, serta segenap dewan guru dan orang tua yang telah memberikan data untuk penyusunan tesis ini.
6. Orang tuaku Mahmudi dan Kiptiyah yang telah menjadi motivator serta penasehat terbaik yang senantiasa dengan ikhlas dan bijaksana memberikan dorongan, kasih sayang serta doa disetiap langkah dan kehidupan penulis.
7. Semua pihak yang ikut bekerjasama dalam penyusunan tesis ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Semoga amal baik yang telah diberikan mendapat balasan yang setimpal dari Allah SWT, dan mendapatkan limpahan rahmatnya. Amin.

Yogyakarta, 13 juli 2017

Penulis

Thorik Aziz, S.Pd.I.
NIM. 1520430007

DAFTAR ISI

HALAM JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	iii
PENGESAHAN	iv
PERSETUJUAN TIM PENGUJI TESIS.....	v
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	vi
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN.....	viii
ABSTRAK	ix
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	xi
KATA PENGANTAR.....	xiv
DAFTAR ISI.....	xvi
DAFTAR TABEL	xviii
DAFTAR GAMBAR.....	xix
DAFTAR LAMPIRAN	xx

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	10
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	10
D. Tinjauan Pustaka	11
E. Sistematika Pembahasan	16

BAB II LANDASAN TEORITIS

A. Pengertian Parenting	18
1. Landasan Parenting	21
2. Fungsi Parenting	23
3. Tipe-Tipe Parenting.....	25
4. Jenis-Jenis Program Parenting.....	29
B. Pengertian Kualitas Pembelajaran.....	30
1. Indikator Kualitas Pembelajaran	33
2. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Pembelajaran	36
C. Pengertian Anak Usia Dini	39
1. Landasan PAUD.....	47
2. Tujuan, Fungsi Dan Prinsip PAUD.....	50
3. Karakteristik Perkembangan Anak Usia Dini	56
D. Hubungan Parenting Dengan Kualitas Pembelajaran AUD.....	64

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	66
B. Sumber Data Penelitian.....	67
1. Dokumen	67
2. Narasumber	68
C. Teknik Pengumpulan Data.....	70
1. Observasi.....	70
2. Wawancara.....	71
3. Dokumentasi.....	72
4. Triangulasi Data.....	73
D. Teknik Analisis Data.....	74

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Implementasi Program Parenting di TK At-Taufiqiyah Aengbajaraja Bluto Sumenep.....	77
B. Peningkatan Kualitas Pembelajaran di TK At-Taufiqiyah Aengbajaraja Bluto Sumenep.....	124
C. Dampak Program Program Parenting terhadap Kualitas pembelajaran di TK At-Taufiqiyah Aengbajaraja Bluto Sumenep.....	153

BAB V PENUTUP

A. Simpulan	169
B. Saran.....	170
C. Kata Penutup	171

DAFTAR PUSTAKA	172
-----------------------------	-----

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

- Tabel 1 Penerapan Pengasuhan Anak di TK At-Taufiqiyah, 119
- Table 2 Upaya Peningkatan Kualitas Pembelajaran di TK At-Taufiqiyah 149
- Tabel 3 Dampak Implementasi Program Parentingi TK At-Taufiqiyah,165
- Tabel 4 Data Guru dan Karyawan, 223
- Tabel 5 Data Murid TK At-Taufiqiyah , 224
- Tabel 6 Data Wali Murid TK At-Taufiqiyah, 227



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Program Parenting Di TK At-Taufiqiyah, 77

Gambar 2 Susunan Panitia Pelaksana Program Parenting TK Attaufiqiyah, 83

Gambar 3 Tema Pelaksanaan Program Parenting TK At-Taufiqiyah, 94

Gambar 4 Susunan Acara Kegiatan Parenting TK At-Taufiqiyah, 95

Gambar 5 Penerapan Pengasuhan Setelah Mengikuti Program Parenting, 97

Gambar 6 Lagu Penerapan Pembelajaran Sambil Bernyanyi, 138

Gambar 7 Dampak Parenting Terhadap STPPA, 154



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Pedoman Wawancara	177
Lampiran 2 Catatan Harian Lapangan	183
Lampiran 3 Transkrip Hasil Wawancara	187
Lampiran 4 Foto-Foto Kegiatan.....	216
Lampiran 5 Profil Sekolah	220
Lampiran 6 Pelaksanaan program parenting TK At-Taufiqiyah	228
Lampiran 7 History program parenting TK At-Taufiqiyah	238
Lampiran 8 Jadwal program parenting TK At-Taufiqiyah	239
Lampiran 9 Surat keterangan pengadaan penelitian	240
Lampiran 10 Surat keterangan melaksanakan penelitian.....	241



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Program *parenting* adalah program pendidikan yang diberikan kepada orang tua agar pengetahuan yang dimiliki orang tua menjadi bertambah tentang tumbuh kembang anak serta agar pendidikan yang diperoleh anak selaras antara di rumah dan di sekolah.¹ Pendapat ini juga senada dengan pernyataan Mukhtar Latif yang menyebutkan bahwa pendidikan orang tua adalah pendidikan yang diberikan kepada orang tua dalam rangka untuk mengetahui dan mengaplikasikan pendidikan yang tepat dalam mendidik anak usia dini terutama saat anak berada dalam lingkungan keluarga bersama orang tuanya di rumah.² Artinya, program ini merupakan proses interaksi antara orang tua dan anak yang meliputi aktivitas kesehariannya dalam rangka pemberian pengasuhan dan pengetahuan.

Program *parenting* adalah upaya pendidikan yang dilaksanakan dengan memanfaatkan sumber-sumber yang tersedia dalam keluarga dan lingkungan yang berbentuk kegiatan belajar secara mandiri.³ Program ini merupakan kegiatan informal yang dibentuk untuk mengkolaborasikan dan menyesuaikan kegiatan pengasuhan antara keluarga dan pendidik di lembaga

¹ Citra Monikasari, "Pelaksanaan Program Parenting Bagi Orang tua Peserta Didik di PAUD Permata Hati", *Jurnal*, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Yogyakarta, September 2013, hlm. 281.

² Mukhtar Latif, dkk, *Orientasi Baru Pendidikan Anak Usia Dini*, (Jakarta: Kencana, 2013), hlm. 260

³ Annik Lestarinigrum dkk, "Program Parenting untuk Membangun Generasi Berkarakter pada Anak Usia Dini", *Paper*, Fakultas Psikologi, Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya, Desember 2015, hlm. 557.

pendidikan. Program *parenting* ini bukanlah suatu hal yang baru namun juga tidak banyak yang mampu menyelenggarakannya, sehingga penting untuk dikaji dari konsep teoritis tentang bagaimana menerapkan program *parenting* mengingat kegiatan ini sangat bermanfaat dalam membantu pertumbuhan dan perkembangan anak secara maksimal.

Program *parenting* sangat penting untuk diterapkan di lembaga-lembaga PAUD, karena lembaga PAUD yang memiliki program-program kelembagaan dan pembelajaran terkadang bertentangan atau tidak sejalan dengan adanya kebiasaan-kebiasaan yang terjadi di lingkungan keluarga. Dengan adanya program *parenting* orang tua dapat mengetahui hal yang dapat dipelajari anak di sekolah, dan begitu pula dengan guru dapat mengetahui kegiatan apa saja yang dilakukan oleh anak pada saat ada di rumah.

Program *parenting* yang terlaksana dengan baik akan membantu merubah *mindset* orang tua yang berasumsi bahwa keberhasilan pendidikan anaknya merupakan tanggung jawab penuh bagi lembaga PAUD saja, tetapi kontribusi orang tua juga sangat diperlukan untuk membantu keberhasilan anak dalam proses pendidikannya. Santrock menjelaskan bahwa keterlibatan orang tua dalam pendidikan anak mereka berhubungan dengan nilai rata-rata yang lebih tinggi, dan perilaku yang lebih baik di sekolah dan di rumah.⁴ Artinya, kontribusi orang tua terhadap keberhasilan proses belajar anak di

⁴ Jhon W. Santrock, *Perkembangan Anak*, terj., (Jakarta: PT Gelora Aksara Pratama, 2007), hlm. 57.

sekolah maupun di luar sekolah sangatlah besar karena orang tua merupakan pendidik sekaligus pengasuh anak yang paling dominan.

Pelaksanaan program *parenting* di lembaga PAUD selain bermanfaat terhadap orang tua dalam mengasuh anak juga akan mewujudkan adanya jalinan kerjasama dengan baik antara orang tua dengan pihak sekolah untuk mengatasi kesulitan dalam belajar anak ketika berada di sekolah maupun di rumah. Sehingga dengan demikian program ini juga akan membantu untuk meningkatkan kualitas pembelajaran yang ada di lembaga PAUD. Kualitas pembelajaran merupakan faktor yang menentukan peningkatan mutu pendidikan.⁵ Jika proses pembelajaran di sekolah baik maka mutu pendidikan juga akan menjadi baik, akan tetapi jika kualitas pembelajarannya buruk maka mutu pendidikannya juga akan pasti buruk.

Kualitas (mutu) secara umum merupakan gambaran dan karakteristik menyeluruh dari barang atau jasa yang menunjukkan kemampuannya dalam memuaskan kebutuhan yang diharapkan atau yang tersirat. Dalam konteks pendidikan mutu mencakup input, proses dan *output* pendidikan.⁶ *Input* pendidikan adalah segala sesuatu yang harus tersedia pada saat berlangsungnya proses. Misalnya, sumber daya manusia perangkat lunak, dan harapan sebagai pemandu berlangsungnya proses. Proses pendidikan yang dimaksudkan dalam hal ini adalah proses pengambilan keputusan, proses pengelolaan kelembagaan, proses pengelolaan program, proses belajar

⁵ Titik Haryati dan Noor Rochman, "Peningkatan Kualitas Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Melalui Praktik Belajar Kewarganegaraan (*Project Citizen*)", *Jurnal Ilmiah CIVIS*, Vol. II, No II, Juli 2002, hlm. 1.

⁶ Nanang Hanifah & Cucu Suhana, *Konsep Strategi Pembelajaran*, (Bandung: Refika Aditama, 2010), Cet.3, hlm. 83.

mengajar, proses monitoring dan proses evaluasi. Adapun yang dimaksud dengan *output* pendidikan di sini adalah hasil kinerja sekolah yang berupa prestasi, produktivitas, inovasi dan lulusannya.

Sedangkan pembelajaran menurut Undang-Undang No. 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan pasal 1 ayat 20 adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar.⁷ Dengan kata lain, pembelajaran merupakan proses komunikasi antara peserta didik dengan pendidik dalam rangka perubahan sikap dengan menggunakan alat apa saja yang dapat mempengaruhi terhadap adanya perubahan sikap tersebut.

Pemerintah mengeluarkan peraturan pemerintah No. 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (SNP) sebagai penjabaran lebih lanjut dari Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional, yang di dalamnya memuat tentang Standar Proses. Berdasarkan pada Bab I Ketentuan Umum SNP, disebutkan bahwa “Standar proses adalah standar nasional pendidikan yang berkaitan dengan pelaksanaan pembelajaran pada satuan pendidikan untuk mencapai standar kompetensi lulusan.”⁸

Keterangan pasal di atas lebih diperjelas pada Bab IV Pasal 19 Ayat 1 Standar Nasional Pendidikan yang menyebutkan bahwa:

Proses pembelajaran pada satuan pendidikan diselenggarakan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup

⁷ Himpunan Perundang-Undangan RI Tentang (SISDIKNAS) UU RI No. 20 Tahun 2003 Beserta Penjelasannya. (Bandung: Nuansa Aulia, 2008), Cet.1, hlm. 3.

⁸ Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 19 Tahun 2005, *Standar Nasional Pendidikan*, Bab I, Pasal I, Ayat 6.

bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai bakat, minat dan perkembangan fisik dan psikologis peserta didik.⁹

Uraian di atas mengindikasikan bahwa pembelajaran dianggap berkualitas apabila berhasil mengubah sikap, perilaku dan keterampilan peserta didik dengan tujuan pendidikannya. Tentunya pembelajaran tersebut harus sesuai dengan kebutuhan dan karakter peserta didik. Kualitas pendidikan lebih banyak bergantung pada kualitas pembelajaran yang berlangsung hingga membuahkan hasil.

Berdasarkan Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 1 Ayat 1 menyebutkan bahwa pengertian pendidikan adalah sebagai berikut:

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.¹⁰

Pendidikan pada dasarnya adalah usaha sadar untuk menumbuhkan-kembangkan potensi sumber daya manusia peserta didik dengan cara mendorong dan memfasilitasi kegiatan belajar mereka.¹¹ Menurut Musaheri “Pendidikan merupakan suatu proses untuk mendewasakan peserta didik menjadi insan yang mampu mengembangkan segenap potensi dirinya yang

⁹ Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 19 Tahun 2005, *Standar Nasional Pendidikan*, Bab IV, Pasal I, Ayat 6.

¹⁰ Himpunan Undang-Undang Republik Indonesia, (Surabaya: Wacana Intelektual, 2009), hlm. 340.

¹¹ Muhibbin Syah, *Psikologi belajar* (Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2011), hal. 1.

meliputi aspek personal, sosial, akademik, dan vokasional”.¹² Dari beberapa definisi diatas dapat disimpulkan bahwa pendidikan merupakan proses pengubahan sikap dan perilaku seseorang atau kelompok dalam rangka mendewasakan melalui berbagai macam upaya dan pelatihan agar menjadi manusia yang berkualitas, produktif, dan inovatif.

Pendidikan diselenggarakan dalam bentuk kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakan di sekolah atau di luar sekolah. Jalur pendidikan sekolah adalah pendidikan yang diselenggarakan di sekolah melalui kegiatan belajar mengajar secara berjenjang dan berkesinambungan, jenjang pendidikan terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah dan pendidikan tinggi. Selain jenjang tersebut dapat juga diselenggarakan pendidikan anak usia dini yang diselenggarakan sebelum jenjang pendidikan dasar.¹³ Jadi penyelenggaraan pendidikan itu dimulai dari jenjang yang paling rendah sampai yang paling tinggi, misalnya mulai dari tingkat PAUD, SD, SMP SMA sampai perguruan tinggi.

Pendidikan anak usia dini merupakan Proses membekali dan menyiapkan anak untuk memperoleh kesempatan dan pengalaman yang dapat membantu perkembangan kehidupan selanjutnya.¹⁴ Pernyataan ini sesuai dengan pendapat Havighurst yang mengatakan bahwa perkembangan pada satu tahap perkembangan akan menentukan perkembangan selanjutnya.

¹² Musaheri, *Perkembangan Peserta Didik Untuk Memiliki Kompetensi Pedagogik* (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2006), hlm. 9.

¹³ Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 Tentang *Undang-Undang Sistem pendidikan Nasional*, Bab IV Pasal 28, (Yogyakarta: Media Wacana press, 2003), hlm. 2.

¹⁴ Mansur, *Pendidikan Anak Usia Dini Dalam Islam*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2014), hlm. 93.

Keberhasilan dalam menjalankan tugas perkembangan pada suatu masa akan menentukan keberhasilannya pada masa perkembangan berikutnya.¹⁵ Proses membekali anak bisa dengan melalui stimulasi, membimbing, mengasuh, dan pemberian kegiatan pembelajaran yang akan menghasilkan kemampuan dan keterampilan anak.

Pendidikan anak usia dini yang baik setidaknya memperhatikan budaya yang ada di dalam keluarga untuk membuat program sekolah yang sesuai terhadap pendidikan anak. Keluarga yang menjalin komunikasi dan terlibat dalam program PAUD di lembaga memberikan dampak yang mengagumkan, selain membantu lembaga tetapi yang lebih penting membantu anak siap belajar dan mencapai prestasi yang baik di jenjang pendidikan lebih lanjut.¹⁶ Hal ini dapat dipahami mengingat jumlah waktu anak dalam berinteraksi di dalam keluarga masih lebih banyak apabila dibandingkan dengan di lembaga PAUD.

Pendidikan anak usia dini (PAUD) salah satunya didirikan dengan memiliki tujuan untuk menyediakan pengalaman yang beranekaragam dan mengasyikkan bagi anak usia dini, yang memungkinkan mereka untuk mengembangkan bakat, potensi dan prestasinya, serta pertumbuhan dan perkembangannya. Keberhasilan dalam program PAUD bukan hanya tanggung jawab pengelola sekolah saja, namun jauh lebih banyak menjadi tanggung jawab keluarga dalam hal ini adalah orang tua.

¹⁵ Mukhtar Latif dkk, *Orientasi Baru Pendidikan Anak Usia Dini*, (Jakarta: Kencana, 2013), hlm. 22.

¹⁶ Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan, *Petunjuk Teknis Ujicoba Penyelenggaraan PAUD Berbasis Keluarga (Parenting) Di Lembaga Pendidikan Anak Usa Dini*, (Jakarta: Dokumen Negara, 2012), hlm. iii.

Pentingnya pendidikan anak usia dini ditunjukkan oleh berbagai penelitian di seluruh dunia yang memperhatikan bahwa anak-anak yang mengikuti pendidikan PAUD menunjukkan prestasi yang lebih baik di sekolah dasar dibanding murid-murid yang tidak mengikuti pendidikan PAUD. sebuah penelitian menunjukkan bahwa murid-murid mendapatkan manfaat lebih besar bila pendidikan PAUD itu sudah dimulai sebelum usia tiga tahun (umur dimulainya pendidikan pra-sekolah dikebanyakan Negara).¹⁷ Pendidikan anak yang dimulai sejak usia tiga tahun bisa berbentuk pengenalan anak terhadap apa saja yang berada disekitarnya seperti, baju, bunga, alat-alat mainan dan sebagainya.

Pendidikan PAUD dilaksanakan melalui pendekatan bermain sambil belajar (*playing by learning*) atau belajar sambil bermain (*learning by playing*) dengan menggunakan strategi, metode dan materi/bahan dan media yang menarik agar mudah diikuti oleh anak.¹⁸ Melalui kegiatan bermain, anak diajak untuk bereksplorasi untuk menemukan dan memanfaatkan benda-benda yang ada disekitarnya.

Orang tua merupakan faktor penentu yang paling dominan dalam menentukan baik atau tidaknya anak belajar, sebab orang tua harus menyiapkan semua kebutuhan fisik maupun psikis anak untuk mengikuti pembelajaran yang ada di sekolah maupun di rumah. Akan tetapi pada kenyataannya, tidak semuanya orang tua memiliki pengetahuan tentang

¹⁷ Daniel Muijs dan David Reynolds, *Efektive Teaching Teori dan Aplikasi*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2008), hlm. 276.

¹⁸ Yulia Sary dkk, "Manajemen Pembelajaran Sentra Dan Lingkaran Pada PAUD Subulussalam Kota Banda Aceh", *Jurnal*, Pascasarjana Administrasi Pendidikan, Universitas Syiah Kuala, Vol, 3, No. 4, November 2015, hlm. 45.

pendidikan anak yang benar sehingga diperlukan program parenting untuk menyatukan persepsi sekolah dan orang tua tentang anak. Selain itu, fungsi parenting juga memberikan pemahaman kepada orang tua bagaimana cara mendidik anak yang tepat sesuai perkembangannya dengan harapan agar pembelajaran dapat dicapai oleh anak dengan baik.

Program *parenting* ini sangat bagus dilaksanakan di masing-masing PAUD agar visi misi sekolah bisa sejalan dengan pendidikan yang diberikan oleh orang tua di rumah, karena sebagaimana yang kita ketahui bahwa pilar pendidikan adalah sekolah, orang tua dan masyarakat. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara sementara yang penulis lakukan di TK At-Taufiqiyah dapat diketahui bahwa program *parenting* diterapkan dengan tujuan untuk membantu orang tua ikut serta mendidik anak usia dini agar nanti anak memiliki emosi yang baik dan dapat bersosialisasi. Hal tersebut juga berguna untuk meningkatkan kualitas pembelajaran yang ada di sekolah.¹⁹

Alasan penulis memilih TK At-Taufiqiyah dalam objek penelitian ini karena TK ini sudah menerapkan program parenting selama 2 tahun sehingga sudah dapat dilihat perkembangan yang dihasilkan program parenting terhadap kualitas pembelajaran peserta didik. Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik untuk meneliti lebih lanjut tentang program parenting. Hal inilah yang kiranya melatar belakangi penulis untuk mengadakan penelitian yang berjudul “Program Parenting untuk Peningkatan Kualitas Pembelajaran

¹⁹ Wawancara dengan Mila Khasanah, Guru di TK At-Taufiqiyah, Pada Tanggal 13 November 2016.

di Lembaga Pendidikan Anak Usia Dini (Studi di TK-At-Taufiqiyah Aengbajaraja Bluto Sumenep Madura)”).

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah yang peneliti angkat sebagai berikut:

1. Bagaimanakah implementasi program parenting pada TK At-Taufiqiyah Aengbajaraja Bluto Sumenep?
2. Bagaimanakah upaya peningkatan kualitas pembelajaran di TK At-Taufiqiyah Aengbajaraja Bluto Sumenep?
3. Bagaimanakah dampak program parenting terhadap kualitas pembelajaran di TK At-Taufiqiyah Aengbajaraja Bluto Sumenep?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan penelitian

Sesuai dengan fokus penelitian di atas, maka tujuan penelitian ini adalah:

- a) Untuk mendeskripsikan bagaimana implementasi program parenting di TK At-Taufiqiyah Aengbajaraja Bluto Sumenep.
- b) Untuk mendeskripsikan upaya peningkatan kualitas pembelajaran di TK At-Taufiqiyah Aengbajaraja Bluto Sumenep.
- c) Untuk mendeskripsikan bagaimana dampak program parenting terhadap kualitas pembelajaran di TK At-Taufiqiyah Aengbajaraja Bluto Sumenep.

2. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai berikut:

a) Manfaat penelitian secara teoritis

- (1) Penelitian ini diharapkan mampu menambahkan khasanah dan memperluas cakrawala pengetahuan tentang program parenting bagi peneliti khususnya dan mahasiswa pada umumnya
- (2) Menambah wawasan tentang program parenting sebagai salah satu bidang kajian dalam ilmu pendidikan yang mampu meningkatkan pengelolaan terhadap mutu pembelajaran.

b) Manfaat secara praktis

- (1) Hasil penelitian ini diharapkan menjadi bahan masukan bagi lembaga pendidikan yang bersangkutan, dalam hal ini yaitu TK At-Taufiqiyah Aengbajaraja Bluto sumenep dalam melaksanakan program parenting
- (2) Memberikan motivasi kepada orang tua untuk selalu berperan dalam melaksanakan program parenting guna untuk keberhasilan mendidik anak usia dini.

D. Tinjauan Pustaka

Berdasarkan hasil pencarian literatur yang penulis lakukan, maka terdapat beberapa hasil penelitian dan tulisan terdahulu yang mengungkapkan dan memiliki keterkaitan dengan topik penelitian ini, di antaranya :

Pertama, penelitian yang dilakukan oleh Abdorreza Kordi yang berjudul, “*Parenting Attitude And Style and Its Effect on Children’s School*

Achievements” tahun 2010. Penelitian ini merupakan penelitian lapangan dengan menggunakan metode kualitatif. Penelitian ini menjelaskan tentang sikap dan gaya pengasuhan orang tua dan pengaruhnya terhadap prestasi anak di sekolah. Berdasarkan temuan dari hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa pola asuh otoritatif mempunyai pengaruh yang sangat besar terhadap prestasi anak-anak disekolah walaupun tipe pola asuh seperti ini tidak selamanya sesuai dengan budaya yang ada di masyarakat. Prestasi anak-anak dapat tercermin dari sikap dan gaya orang tua dalam mengasuh anak.²⁰

Kedua, penelitian yang dilakukan oleh Nancy Melquist yang berjudul “*Parenting and its Effect on the development and prevention of early childhood mental health problems: a critical review of the literature*” tahun 2009. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh parenting terhadap perkembangan dan pencegahan gangguan kesehatan jiwa anak usia dini. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Nancy Melquist tersebut dapat diketahui bahwa emosi dan perilaku bermasalah pada masa anak-anak cenderung akan berlanjut pada tahap usia yang selanjutnya, sehingga hubungan atau pola asuh orang tua dapat mempengaruhi perkembangan kesehatan mental anak dan membantu mencegah masalah kesehatan mental di masa awal anak.²¹

²⁰ Abdorreza Kordi Dan Rozumah Baharuddin, “*Parenting Attitude And Style And Its Effect On Children’s School Achievements*”, *International Journal Of Psychological Studies*, University Putra Malaysia, Vol. 2, No. 2, Desember 2010, hlm. 4.

²¹ Nancy Melquist, “*Parenting and its Effect on the development and prevention of early childhood mental health problems: a critical review of the literature*”, *Tesis*, The graduate school university of Wisconsin-stout Menomonie 2009, hlm. ii.

Ketiga, penelitian yang dilakukan oleh Yosi Molina yang berjudul “*Penerapan Prinsip-Prinsip Parent-Child Interaction Therapy (PCIT) Untuk Mnegatasi Disruptive Behavior Pada Anak Usia Dini Prasekolah*”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas intervensi dengan menggunakan prinsip-prinsip parent-child interaction therapy (PCIT) untuk mengatasi disruptive behavior pada anak prasekolah yang berumur 5 tahun. Untuk mengevaluasi efektivitas hasil intervensi digunakan angket *Dyadic Parent-child Interaction Coding System III (DPICS-III)* yang akan digunakan sebelum dan pada setiap sesi sepanjang intervensi untuk melihat tingkat keberhasilan pelaksanaan PCIT. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Yosi Molena dapat diketahui bahwa melalui intervensi dengan prinsip-prinsip PCIT selama sebelas sesi, diperoleh kesimpulan bahwa pemberian dua sesi untuk mengajarkan keterampilan PCIT dan Sembilan sesi *coaching* keterampilan yang diajarkan efektif meningkatkan keterampilan ibu serta kualitas hubungan ibu dan H sehingga berhasil mengatasi *disruptive behavior* pada H.²²

Keempat, penelitian yang dilakukan oleh Gudllaug Erlendsdottir yang berjudul “*Effects Of Parental Involvementin Education a Case Study in Namibia.*” Permasalahan utama pada kajian ini adalah bagaimana keterlibatan orang tua di *Combretum Trust School Namibia* dapat mempengaruhi peningkatan belajar anak. penelitian ini dilakukan untuk menggambarkan

²² Yosi Molina, “Penerapan Prinsip-Prinsip Parent-Child Interaction Therapy (PCIT) Untuk Mnegatasi Disruptive Behavior Pada Anak Usia Dini Prasekolah,” *Thesis*, Fakultas Psikologi, Program Megister Profesi Klinis Anak Depok, Tahun 2012, hlm. 7.

adanya hubungan keterlibatan orang tua di sekolah Namibia. Teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah wawancara terhadap orang tua dari tujuh siswa di Combretum Trust School. Orang tua dipilih berdasarkan kriteria latar belakang pendidikan yang memadai. Hasil penelitiannya adalah semua orang tua yang diwawancarai mengaku sering terlibat dalam pendidikan anak. Mereka mempunyai harapan yang tinggi pada pendidikan dan masa depan anak. Orang tua ingin mengetahui bagaimana anak mereka menghabiskan waktu di luar sekolah dengan siapa mereka melakukan hal tersebut. Kebanyakan orang tua mempunyai keinginan untuk mempunyai hubungan yang baik dengan guru anak-anak mereka di sekolah.²³

Kelima, penelitian yang dilakukan oleh Muh. Anis yang berjudul “*Perlakuan orang tua untuk keberhasilan belajar anak (Telaah Ex Post Facto Pada Sejumlah Keluarga Yang Anaknya Berhasil)*.” Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan rasionalistik di mana data empiric sebagai pendukung pemahaman intelektual dan argumentasi logik. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui orang tua memenuhi kebutuhan dasar anak untuk keberhasilan belajar dan mengetahui kebutuhan dasar mana yang determinan, mana yang sentral dan mana yang perifer. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pemenuhan kebutuhan dasar anak oleh orang tua mempunyai kontribusi untuk keberhasilan belajar anak. pemenuhan kebutuhan dasar rasa kasih sayang dan agama, determinan untuk keberhasilan belajar anak. pemenuhan kebutuhan dasar anak mempunyai

²³ Gudllaug Erlendsdottir, “Effects Of Parental Involvement in Education a Case Study in Namibia,” *Thesis*, University Of Iceland School Of Education, 2010.

ragam kontribusi terhadap keberhasilan belajar melalui dari yang sentral ke perifer. Model kepemimpinan orang tua anak yang berhasil yaitu a) taat beragama, b) menjadi teladan yang baik, c) adil, d) kasih sayang, e) menghargai, f) disiplin, g) memberi motivasi, h) memiliki hubungan harmonis, dan i) perhatian terhadap anak.²⁴

Keenam, penelitian yang dilakukan oleh Punnik, yang berjudul “*Efektivitas Kegiatan School Parenting terhadap Pembentukan Kepribadian Anak di TKIT al-Khairat Warungboto Yogyakarta Tahun 2009-2010.*” Penelitian ini adalah penelitian lapangan dengan menggunakan metode kualitatif. Metode yang dipakai dalam pengumpulan data adalah wawancara, angket, dokumentasi, dan observasi. Hasil penelitian tersebut adalah bentuk pelaksanaan kegiatan parenting sudah sesuai dengan apa yang diharapkan oleh orang tua dan sekolah, efek pelaksanaan kegiatan *school parenting* mengenai dan memberikan banyak pengetahuan terhadap orang tua terhadap pembentukan kepribadian anak meningkat secara efektif.²⁵

Berdasarkan beberapa penelitian yang telah dipaparkan di atas, maka penelitian yang penulis lakukan ialah melengkapi dari penelitian-penelitian sebelumnya. Akan tetapi, penelitian ini memiliki fokus pembahasan yang berbeda, yakni sebuah penelitian yang mengkaji tentang Program Parenting

²⁴ Muh. Anis, *Perlakuan Orang Tua Untuk Keberhasilan Belajar Anak (Telaah Ex Post Facto Pada Sejumlah Keluarga Yang Anaknya Berhasil)*, *Disertasi*, Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Tahun 2005, hlm. xii.

²⁵ Punnik, “Efektivitas Kegiatan School Parenting terhadap Pembentukan Kepribadian Anak di TKIT Al-Kahirat Warungboto Yogyakarta Tahun Ajaran 2009-2010”, *Penelitian*, Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2010, hlm. vii.

Untuk Peningkatan Kualitas Pembelajaran di lembaga PAUD (Studi Di TK-At-Taufiqiyah Aengbajaraja Bluto Sumenep).

E. Sistematika Pembahasan

Untuk menggambarkan isi penelitian ini, maka disusun sistematika pembahasan yang memuat kerangka pemikiran yang digunakan dalam pelaporan hasil penelitian yang dilakukan. Laporan hasil penelitian ini penulis sajikan dalam beberapa bahasan dengan sub-sub sebagai berikut:

Bab I berisi Pendahuluan. Pada bab ini peneliti menguraikan beberapa hal yang sangat pokok dalam kajian ini yaitu membahas latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, tinjauan pustaka, dan sistematika pembahasan.

Bab II berisi tentang landasan teori-teori yang berkenaan dengan penelitian. Pembahasan pada bab ini mengenai teori tentang program parenting, peningkatan kualitas pembelajaran, dan pendidikan anak usia dini.

Bab III menyajikan tentang metodologi penelitian

Bab IV berisi tentang pembahasan hasil penelitian. Pada bab ini ini menguraikan tentang implementasi program parenting di TK At-Taufiqiyah Aengbajaraja Bluto Sumenep, Peningkatan kualitas pembelajaran di TK At-taufiqiyah Aengbajaraja Bluto Sumenep, dan mengapa program parenting perlu diimplementasikan secara efektif di TK At-Taufiqiyah Aengbajaraja Bluto Sumenep.

Bab IV Penutup yang meliputi simpulan, saran, dan kata penutup. Adapun bagian akhir dari sistematika penelitian ini adalah daftar pustaka dan lampiran-lampiran.



BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang di dapat dari lapangan, dapat di tarik kesimpulan bahwa program parenting mempunyai fungsi yang sangat signifikan terhadap peningkatan kualitas pembelajaran di TK At-Taufiqiyah Aengbajaraja Bluto Sumenep Madura. Adapun beberapa fungsi tersebut dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan program *parenting* di TK At-Taufiqiyah Aengbajaraja Bluto Sumenep banyak memberikan manfaat yang berupa wawasan terhadap orang tua dalam hal mengasuh anak dengan baik. Penerapan pengasuhan yang dilakukan oleh orang tua setelah mengikuti program parenting terdiri dari penerapan pengasuhan fisik motorik, pengasuhan emosi, pengasuhan moral agama dan pengasuhan sosial.
2. Peningkatan kualitas pembelajaran di TK At-Taufiqiyah Aengbajaraja Bluto Sumenep dilakukan dengan cara meningkatkan profesionalitas guru, penyediaan fasilitas pembelajaran yang memadai, melibatkan orang tua dalam kegiatan pembelajaran di sekolah maupun di rumah, dan memahami prinsip pembelajaran anak usia dini yang meliputi: kegiatan belajar melalui bermain dan bernyanyi, menerapkan pembelajaran yang berorientasi pada perkembangan anak, menerapkan pembelajaran melalui kecakapan hidup dalam bersosialisasi,

menerapkan pembelajaran yang belajar dari benda konkrit, dan menerapkan pembelajaran terpadu.

3. Program parenting di TK At-Taufiqiyah mempunyai beberapa dampak yang sangat besar. Dampak terhadap sekolah dapat menjadikan sistem pembelajaran semakin baik, terhadap orang tua dapat menambah wawasan tentang parenting, dan terhadap anak dapat menjadikan prestasinya semakin baik.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Fungsi Program *Parenting* Dalam Peningkatan Kualitas Pembelajaran Di TK At-Taufiqiyah Aengbajaraja Bluto Sumenep, maka saran yang dapat diberikan ialah sebagai berikut:

1. Kepada pihak sekolah TK At-Taufiqiyah sebagai pelaksana pendidikan hendaknya memberi perhatian dengan menjalin kerjasama dengan orang tua, dan memberikan pemahaman terhadap adanya program parenting kepada orang tua. Hal tersebut dimaksudkan agar orang tua dapat memberikan pengasuhan dan bisa memberikan pendidikan yang baik terhadap anak, terutama dalam hal peningkatan kualitas pembelajaran anak baik di sekolah maupun ketika berada di rumah.
2. Mengingat tujuan penelitian ini untuk peningkatan kualitas pembelajaran, maka ketekunan dan keuletan dari para pendidik untuk selalu bekerjasama dengan orang tua untuk memperhatikan kondisi

dan situasi anak demi tercapainya tujuan pembelajaran yang berkualitas.

3. Bagi orang tua hendaknya senantiasa memberikan perhatian kepada anak dengan memahami perilaku anak dan selalu melakukan komunikasi secara kontinyu dengan anak.
4. Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk mempersiapkan penelitian lapangan ini dengan sebaik mungkin, terutama dengan kualitas peneliti sebagai instrumen utama penelitian. Keterampilan wawancara dalam mengumpulkan data harus dipersiapkan mengingat karakteristik subyek sangat beragam.

C. Kata Penutup

Segala puji selalu tercurahkan kepada Allah SWT, serta rasa syukur yang tidak terhingga karena dengan kuasa-Nya sesuatu yang diimpikan dapat terlaksana. Selesaiannya penyusunan tesis ini merupakan hasil yang maksimal bagi penulis, tesis yang masih jauh dari kesempurnaan sebagai manusia biasa, penulis menyadari adanya ketidak sempurnaan karena hanya Allah yang maha sempurna. Untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran demi tercapainya kesempurnaan dengan tidak melupakan fitrah sebagai seorang manusia. Akhir kata syukur dan puji kepada Allah SWT yang dapat penulis ucapkan dan terima kasih kepada orang-orang yang telah membantu, semoga tesis ini dapat memberikan manfaat terutama pada penulis sendiri dan kepada semua pembaca pada umumnya.

DAFTAR PUSTAKA

- A S Homby, *Oxford Advanced Learner's Dictionary Of Current English*, New York: Oxford University Press, 2010.
- Abu Al-Hafidz Abdillah Muhammad ibn Yazid al-Qazwini, *Sunan Ibnu Majah*, Jilid II, Juz II, Maktabah Dahlan.
- Ahmad, Abu, dan Uhbiyati, Nur, Ilmu pendidikan, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2003.
- Anis, Muh. "Perlakuan Orang Tua Untuk Keberhasilan Belajar Anak (Telaah Ex Post Facto Pada Sejumlah Keluarga Yang Anaknya Berhasil)", *Disertasi*, Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Tahun 2005.
- An-Nahwawi, Abdurahman, Pendidikan Islam di Rumah, sekolah, dan Masyarakat, Jakarta: Gema Insani, 1995.
- Annik Lestarinigrum dkk, *Program Parenting Untuk Membangun Generasi Berkarakter Pada Anak Usia Dini, Paper Fakultas Psikologi*, Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya, Desember 2015.
- Arifin, M. *Hubungan Timbal Balik Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: Bulan Bintang, 2004, Cet.I.
- Arifin, Zainal, Penelitian Pendidikan (Metode Dan Paradigma Baru), Bandung: PT. Reamaja Rosdakarya, 2012.
- Arikunto Suharsimi Dan Yuliana Lia, *Manajemen Pendidikan*, Yogyakarta: Aditya Media, 2008.
- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta, 1997.
- Badjurman Aip, *Teori Dan Aplikasi Program Bimbingan Konseling*, Jakarta: PT Indeks, 2011.
- Baumrind, *Current Patterns Of Parental Authority, Developmental Psychology Monographs*, 1967.
- Berns, R.M, *Child, Family, School, Community: Socialization and Support*, USA: Rinehart and Winston, 1997.
- Billington, Ray, *Living Philosophy: An Introduction To Moral Thought*, London: Rutledge, 1993.

- Bredekamp, *Developmentally Appropriate Practices In Early Childhood Program, Serving Children From Birth Through Age 8*, NEAYC, Washington, 1978.
- Bungin, Burhan, *Analisis Data Penelitian Kualitatif: Pemahaman Filosofis Dan Metodologis Ke Arah Penguasaan Model Aplikasi*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2003.
- Davies, Martin, Parenting: Wikipedia, *The Free Encyclopedia.Html*, 11 November 2016.
- Depag RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, Jakarta: Departemen Agama, 1990
- Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 2002.
- Departemen Pendidikan Nasional, *Kurikulum Hasil Belajar Pendidikan Anak Usia Dini*, Jakarta: Depdiknas, 2002.
- Dewey, Jhon, *Democracy and Education*, The Macmilan New York, 1923.
- Diadha Rahminur, "Keterlibatan Orang Tua Dalam Pendidikan Anak Usia Dini Di Taman Kanak-Kanak," *Jurnal, Ilmu Pendidikan Dan Pengajaran Taman Kanak-Kanak Negeri Pembina Kabupaten Pelalawan Riau*, Vol. 2, No. 1, Maret 2015,
- Echols M. Jhon, Dan Shadiliy, Hasan, *Kamus Inggris Indonesia*, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2005.
- Erlendsdottir, Gudllaug, *Effects Of Parental Involvementin Education a Case Study in Namibia*, Thesis, University Of Iceland Shool Of Education, 2010.
- Fadlillah Muhammad, *Desain Pembelajaran PAUD: Tinjauan Teoritik & Praktik*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012.
- Gendrowati Imung, "Pendidika Ank Usia Dini Berwawasan Lingkungan (Studi Kasus di TK Aisyiyah Bustanul Athfal, Halmahera Selatan)", *Tesis*, Prodi PGRA Pascasarjana UIN Sunan Kaljaga Yogyakarta, 2012
- George, S. Morrison, *Dasar-Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*, Penerjemah Suci Romadhonan Dan Apri Widiastuti, Jakarta: Indeks, 2010.
- Ghazali, *Ta'limul Muta'alim Kiat Sukses Dalam Menuntut Ilmu*, Jakarta: Rica Grafika, 2009.
- Goleman Daniel, *Emotional Intellegences: Why It Can Matter More Than IQ* , New York: Bantam, 1995.

- Hamalik, Oemar, *Kurikulum dan Pembelajaran*, Jakarta: Bumi Aksara, 2007.
- Hanifah, Nanang & Suhana, Cucu, *Konsep Strategi Pembelajaran*, Bandung: Refika Aditama, Cet.3.
- Haryati, Titik, Dan Rochman, Noor, “*Peningkatan Kualitas Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Melalui Praktik Belajar Kewarganegaraan (Project Citizen)*”, *Jurnal Ilmiah CIVIS*, Vol. II, No II, Juli 2002.
- Hauck Paul, *Psikologi Populer (Mendidik Anak Dengan Berhasil)*, Jakarta: Arcan, 1993.
- Hidayati, Z. *Anak Saya Tidak Nakal*, Yogyakarta: PT Bintang Pustaka, 2010.
- Himpunan perundang-undangan RI tentang (SISDIKNAS) UU RI no. 20 tahun 2003 beserta penjelasannya. Bandung: Nuansa Aulia, 2008, Cet.1.
- Himpunan Undang-Undang Republik Indonesia, Surabaya: Wacana Intelektual, 2009.
- Hurlock B. Elizabeth, *Perkembangan Anak*, Terj. Med. Meitasari Tjandarsa, Muslihah Dan Zarkasih, Jakarta: PT Gelora Aksara Pratama, 1978.
- Hurlock, Elizabeth, *Developmental Psychology: A Life-span Approach*, terj-Soedjarwo, *Psikologi Perkembangan: Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*, Jakarta: Erlangg, 1991.
- Idris, Zahri, *Dasar-Dasar Pendidikan*, Padang: Angkasa Raya, 1978.
- Itadz, Mbak, *Memilih, Menyusun dan Menyajikan Cerita Untuk Anak Usia Dini*, Yogyakarta: Tiara Wacana, 2008.
- Jhon W. Santrock, *Perkembangan Anak*, Jakarta: PT Gelora Aksara Pratama, 2007.
- Kordi, Abdorreza, Dan Rozumah Baharuddin, “*Parenting Attitude And Style And Its Effect On Children’s School Achievements*”, *International Journal Of Psychological Studies*, University Putra Malaysia, Vol. 2, No. 2, December 2010.
- Latif, Mukhtar, dkk, *Orientasi Baru Pendidikan Anak Usia Dini*, Jakarta: Kencana, 2013.
- Lestari, Sri, *Psikologi Keluarga, Penanaman Nilai Dan Penganan Konflik Dalam Keluarga*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2012.
- Mahmud, Dkk, *Pendidikan Agama Islam Dan Keluarga*, Jakarta: Academia, 2013.

- Mansur, *Pendidikan Anak Usia Dini Dalam Islam*, Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2014.
- Marimba, D. Ahmad, *Pengantar Filsafat Pendidikan Islam*, Bandung: Al-Ma'arif, 1989.
- Megawati, Ratna, *Character Space, Menjadi Orang Tua cerdas Untuk Membangkitkan Karakter anak*, Bandung: Mizan Media Utama, 2007.
- Melquist, Nancy, *Parenting and its Effect on the development and prevention of early childhood mental health problems: a critical review of the literature*”, Tesis, The graduate school university of Wisconsin-stout Menomonie 2009.
- Moleong, J. Lexy, *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, cet. ke-22, 2006.
- Monikasari, Citra. “Pelaksanaan Program Parenting Bagi Orang tua Peserta Didik di PAUD Permata Hati”, *Jurnal*, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Yogyakarta, September 2013.
- Muhammad Surya, *Bina Keluarga*, Semarang: CV Aneka Ilmu, 2003.
- Muijs, Daniel dan Reynolds, David, *Efective Teaching Teori dan Aplikasi*, Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2008.
- Mulyasa, E, *Manajemen PAUD*, Bandung: Remaja Rosdakarya, cetakan pertama, 2012.
- Mulyasa, E. *Kurikulum Berbasis Kompetensi, Konsep, Karakteristik Dan Implementasi*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2003.
- Mulyasa, E. *Praktik Penelitian Tindakan Kelas*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2009.
- Musaheri, *Perkembangan Peserta Didik Untuk Memiliki Kompetensi Pedagogik*, Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2006
- Nata, Abuddin, *Perspektif Islam Tentang Strategi Pembelajaran*, Jakarta: Kencanamedia Group, 2009.
- Ngalim, M. Purwanto, *Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2000.
- Ngalim, Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2003.

- Nurani, Yuliana Sujiono, *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*, Jakarta: Indeks Permata Puri Media, 2009.
- Nurmalitasari Femmi, Pengembangan Emosi Pada Anak Usia Prasekolah, *Jurnal, Program Magister Psikologi, Universitas Gadjah Mada*, Vol, 23, No. 2, Desember 2015
- Ondeng, Syarifuddin, "Pendidikan Anak Usia Dini Perspektif Islam", *Jurnal Pendidikan Islam*, 2 Desember 2007,
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 19 Tahun 2005, *Standar Nasional Pendidikan*, Bab I, Pasal I, Ayat 6.
- Punnik, "Efektivitas Kegiatan School Parenting terhadap Pembentukan Kepribadian Anak di TKIT Al-Kahirat Warungboto Yogyakarta Tahun Ajaran 2009-2010", *Penelitian*, Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2010.
- Ratna Wulan, *Mengasah Kecerdasan Pada Anak (Bayi-Prasekolah)*, Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2011.
- Richad M. Gargiula, Jenifer L. Kilgo, *An Introduction Young Children With Special Needs*, Canada: Pre-Press PMG, 2010.
- Rizkita Amanda, *Implementasi Program Parenting Untuk Meningkatkan Kapasitas Pengasuhan Orang Tua Di Kober Bunga Nusantara*, Skripsi, Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia Tahun 2014.
- Rusn, Abiding, *Pemikiran Al-Ghazali Tentang Pendidikan*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998.
- Ruswanti, "Pendekatan Model Risiko Putus Sekolah Pendidikan Dasar Menggunakan Metode Regresi Logistik pada Masyarakat Miskin", *Skripsi*, Fakultas MIPA, Unsri, Palembang, 2010.
- Sary, Yulia dkk, "Manajemen Pembelajaran Sentra Dan Lingkaran Pada PAUD Subulussalam Kota Banda Aceh", *Jurnal Pascasarjana Administrasi Pendidikan*, Universitas Syiah Kuala, Vol, 3, No. 4, November 2015.
- Setiawan Agus, "Pendidikan Moral dan Nilai-nilai Agama pada Anak Usia Dini: Bukan Sekedar Rutinitas", *Paradigma: Jurnal Psikologi Pendidikan dan Bimbingan*, Universitas Negeri Yogyakarta., No. 02, Th. I, Juli 2006,
- Solehuddin, *Konsep Dasar Pendidikan Prasekolah*, Bandung: IKIP Bandung, 1997.
- Sudjana, Nana, *Proses Belajar Mengajar*, Jakarta: Rajawali Press, 1989.

- Sugiono, *Metode Penelitian pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, Bandung: Alfabeta, 2013.
- Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2012.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, Bandung: Alfabeta, cet ke-15, 2012.
- Surbakti, E.B. *Parenting Anak-Anak*, Jakarta: PT. Elex Media, 2012.
- Sururin, *Ilmu Jiwa Agama*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2004.
- Suryabrata, Sumardi, *Metode Penelitian*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1998.
- Suryadi, *Libas Skripsi dalam 30 Hari*, Yogyakarta: Diva Press, 2011.
- Suyadi, *Psikologi Belajar PAUD*, Yogyakarta: Pedagogia, 2010.
- Syaefuddin Udin Sa'ud dan Syamsuddin, Abin Makmum, *Perencanaan Pendidikan Suatu Pendekatan Komprehensif*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009.
- Syah, Muhibbin, *Psikologi belajar*, Jakarta: Rajagrafindo persada, 2011.
- Syaodih, Nana Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2012.
- Syaodih, Nana Sukmadinata, *Metode peneltian Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012.
- Takdir, Mohammad Ilahi, *Qantum Parenting*, Jogjakarta: Ar-Ruz Media, 2013.
- Tisnawati Erni Dan Saefullah Kurniawan, *Pengantar Manajeman*, Jakarta: Kencana Media Group, 2005.
- Toha, Chatib, *Kapita Selektta Pendidikan Islam*, Jogjakarta: Pustaka Pelajar, 1996.
- Undang-Undang No. 20 Thaun 2003 tentang Undang-Undang Sistem pendidikan Nasional, Bab IV Pasal 28, Yogyakarta: Media Wacana press, 2003.
- Undang-undang sistem pendidikan nasional, no. 20, tahun 2003:21.
- W.A. Gerungan, *Psikologi Sosial*, Jakarta: Refika Aditama, 2004.
- Warson, Ahmad Munawir, *Kamus Al-Munawir*, Surabaya: Pustaka progressif, 1997.

Yamin, Martinis Dan Sabri, Jamilah Saman, *Panduan Pendidikan Anak Usia Dini*, Jakarta: Gaung Persada Press, 2010, Cet.1.

Yosi Molina, *Penerapan Prinsip-Prinsip Parent-Child Interaction Therapy (PCIT) Untuk Mnegatasi Disruptive Behavior Pada Anak Usia Dini Prasekolah*, Thesis, Fakultas Psikologi, Program Megister Profesi Klinis Anak Depok, Tahun 2012

Yunus Dalifah, “Pengaruh Kinerja Guru IPA Terhadap Kualitas Pembelajaran IPA SMP Di Kabpaten Belitung Timur”, *Tesis*, FISIP Program Pascasarjana Ilmu Administrasi Universitas Indonesia Jakarta, 2012.

Zuriah, Nurul, *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan: Teori dan Aplikasi*, Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2006.

Lampiran 1

Pedoman wawancara

No	Rumusan Masalah	Variabel	Indikator	Intrumen Wawancara	Observasi	Instrumen Penelitian
1	Bagaimanakah implementasi program parenting di TK At-Taufiqiyah Aengbajaraja Bluto Sumenep?	Implementasi program parenting di TK At-Taufiqiyah Aengbajaraja Bluto Sumenep	Mengetahui proses penerapan program parenting di TK At-Taufiqiyah	1. Apakah yang dimaksud dengan program parenting menurut ibu?		wawancara
				2. Bagaimanakah sejarah lahirnya program parenting di sekolah ini?		wawancara
				3. Bagaimanakah alasan yayasan untuk menerapkan program parenting di sekolah ini		wawancara
				4. Apa saja yang dilakukan dalam rangka mempersiapkan pelaksanaan program parenting di sekolah ini?		Wawancara dan dokumentasi

				5. Bagaimanakah penentuan tema yang akan di angkat dalam kegiatan program parenting di sekolah ini?		Wawancara dan dokumentasi
				6. Kapan dan dimanakah program parenting itu dilaksanakan?		wawancara
				7. Siapakah yang menjadi pemateri dalam kegiatan program parenting		Wawancara dan dokumentasi
2	Bagaimanakah upaya peningkatan kualitas pembelajaran di TK At-Taufiqiyah Aengbajaraja Bluto Sumenep?	Upaya peningkatan kualitas pembelajaran di TK At-Taufiqiyah Aengbajaraja Bluto Sumenep	Untuk mengetahui upaya yang dilakukan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di TK At-Taufiqiyah	1. Bagaimanakah upaya yang dilakukan oleh ibu untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah ini?		Wawancara
				2. Bagaimanakah pandangan ibu tentang pengembangan profesionalitas guru?		Wawancara
				3. Apa saja kegiatan yang sudah ibu ikuti dalam rangka mengembangkan profesionalitas ibu sebagai		wawancara

				guru?		
				4. Selain pengembangan profesionalitas guru, Apa saja yang dilakukan oleh ibu dalam menunjang terjadinya pembelajaran yang berkualitas di sekolah ini?	Bentuk-bentuk upaya yang dilakukan oleh guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran	Wawancara dan pengamatan
				5. Bagaimanakah cara guru dalam meningkatkan pemahaman orang tua dalam hal mendidik anak?		Wawancara
				6. Bagaimanakah upaya guru dalam meningkatkan ikatan sosial antara guru, orang tua dan anak?		Wawancara
				7. Bagaimanakah upaya guru dalam meningkatkan kesadaran orang tua tentang pentingnya memperhatikan tumbuh kembang anak?		wawancara
				8. Apakah yang dilakukan oleh guru untuk memberikan pemahaman orang terhadap	Proses pembelajaran melalui	Wawancara dan pengamatan

				orang tua agar dapat menerapkan pembelajaran melalui bermain dan bernyanyi terhadap anaknya?	kegiatan bermain dan bernyanyi	
				9. Bagaimanakah cara ibu menerapkan pembelajaran yang berorientasi pada perkembangan anak usia dini?		Wawancara
				10. Bagaimanakah cara ibu menerapkan pembelajaran yang belajar dari kecakapan hidup dalam bersosialisasi?		Wawancara
				11. Bagaimanakah cara ibu menerapkan pembelajaran kepada anak usia dini yang belajar dari benda konkrit?		Wawancara dan pengamatan
				12. Apakah di sekolah ini juga menerapkan pembelajaran terpadu?		Wawancara
				13. Bagaimana langkah-langkah dalam melaksanakan pembelajaran terpadu?	Proses pembelajaran terpadu	Wawancara dan pengamatan
				14. Bagaimanakah caranya ibu		wawancara

				melakukan pengasuhan fisik terhadap anak ibu?		
				15. Bagaimanakah caranya ibu melakukan pengasuhan emosi terhadap anak ibu?		Wawancara
				16. Bagaimanakah caranya ibu melakukan pengasuhan sosial terhadap anak ibu?		Wawancara
				17. Bagaimanakah caranya ibu melakukan pengasuhan moral agama terhadap anak ibu?	Proses pengasuhan moral agama di sekolah	Wawancara dan pengamatan
				18. Apakah yang dilakukan oleh ibu dalam berperan mendidik anak di sekolah?		Wawancara
3	Bagaimanakah dampak program parenting terhadap kualitas pembelajaran di TK At-Taufiqiyah?	Dampak program parenting terhadap kualitas pembelajaran di TK At-Taufiqiyah	Untuk mengetahui dampak program parenting terhadap kualitas pembelajaran di TK At-Taufiqiyah	1. Apakah adanya program parenting mempunyai dampak yang sangat besar terhadap kemajuan sekolah ini?		Wawancara

				2. Apakah program parenting dapat membantu aktivitas pembelajaran di sekolah ini menjadi lebih baik?		Wawancara
				3. Bagaimanakah tanggapan ibu terhadap adanya program parenting di sekolah?		Wawancara
				4. Apakah program parenting berdampak terhadap prestasi anak ibu?		Wawancara dan dokumentasi
				5. Apakah program parenting juga mejalin komunikasi dengan baik dan menyenangkan antara ibu dan anak, atau justru anak menjadi di paksa oleh ibu?		Wawancara

Lampiran 2

Catatan Harian Lapangan

Hari/Tanggal : Jum'at, 10 Februari 2017
 Waktu : 08.00 WIB sampai selesai
 Tempat : TK At-Taufiqiyah
 Subyek : Penyerahan surat izin penelitian
 Uraian Kegiatan :

- Tatap muka dengan kepala sekolah TK At-Taufiqiyah
- Menyerahkan surat izin penelitian.
- Berbincang-bincang mengenai rencana penelitian.
- Mengamati keadaan fisik sekolah dan lingkungan sekitar.

Hasil

- Izin untuk melaksanakan penelitian diterima
- Penelitian langsung dimulai besok
- TK At-Taufiqiyah dikelilingi rumah-rumah masyarakat dan sekolah-sekolah TK yang sama-sama berada di bawah naungan pondok pesantren
- Lingkungan sekolah TK At-Taufiqiyah terjaga dengan baik karena ada pagar yang melindungi anak agar tidak keluyuran ke jalan raya, dan di depan pintu masuk ada ruang tunggu tempat para orang tua menunggu anaknya.

Hari/Tanggal : Senin, 20 Februari 2017
Waktu : 08.30 WIB sampai selesai
Tempat : TK At-Taufiqiyah
Subyek : Mengamati pengasuhan emosi
Hasil :

- Pengasuhan emosi dilakukan dengan beberapa cara yang sering dilakukan pada saat mau memulai pembelajaran atau pada saat sedang berlangsung. seperti biasa anak-anak berdo'a dan circle time di kelas. Selanjutnya anak-anak mengikuti kegiatan di kelas yang dipandu oleh guru. Saat anak-anak di kelas, biasanya ada orang tua yang melakukan konsultasi mengenai perkembangan anaknya dengan guru yang sedang tidak mengajar di kelas. orang tua menceritakan tentang perilaku anak dan meminta saran kepada guru untuk dapat memperbaiki perilaku anak agar dapat meningkatkan kemampuan dalam belajar. Selain perkembangan anak, orang tua juga mengkonsultasikan cara melakukan pengasuhan emosi, dimana orang tua meminta masukan dan saran dari guru untuk mengatasi emosi anak, seperti anak yang suka marah, cengeng dan pendiam

Hari/Tanggal : Selasa, 21 Februari 2017
Waktu : 08.30 WIB sampai selesai
Tempat : TK At-Taufiqiyah
Subyek : Mengamati pengasuhan sosial
Hasil :

Sebelum pembelajaran dimulai anak biasa diajak untuk berdo'a bersama di kelas. Setelah selesai berdo'a, dalam pengasuhan sosial ini tidak hanya dilakukan di dalam kelas saja, tapi anak-anak diajak keluar kelas, dan anak-anak akan di bagi ke dalam 2 kelompok yang dipandu oleh dua guru dan semua orang tua murid yang dilibatkan untuk mendampingi dalam kegiatan jalan-jalan keliling lingkungan sekolah. Anak-anak berbaris dan berjalan sambil bernyanyi, serta orang tua murid berjalan di belakang mengikuti anak-anaknya.

Hari/Tanggal : Kamis, 23 Februari 2017
Waktu : 08.30 WIB sampai selesai
Tempat : TK At-Taufiqiyah
Subyek : Mengamati penerapan pembelajaran terpadu
Hasil :

- Kegiatan pembelajaran terpadu tidak hanya dilakukan dengan cara berdo'a, tapi juga dengan pengkondisian anak, membaca qira'ati, dan penanaman keimanan dan ketaqwaan (IMTAQ) yang dilakukan untuk menumbuhkan semangat anak. masing-masing guru mempunyai tehnik yang berbeda dalam proses pengkondisian anak, ada yang memberikan reward berupa bintang bagi anak yang semangat membaca do'a. sedangkan Ibu Millatul Hasanah sebagai guru kelas selalu membimbing anak dengan mengucapkan slogan sekolah ataupun slogan kelas untuk memusatkan kembali perhatian anak kepada kegiatan, misalnya guru mengucapkan slogan "At-Taufiqiyah" anak menjawab "siap" dan jawaban kedua adalah dengan kata "yes yes yes". Kegiatan membaca qiraati berisi kegiatan membaca surat-surat pendek dan membaca hadis nabi.
- Pembelajaran terpadu dilaksanakan dengan tiga bagian yaitu: kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan penutup. Kegiatan inti merupakan pencapaian berbagai bidang kemampuan sehingga tidak hanya fokus pada satu bidang kemampuan. Ada kemampuan fisik motorik, moral agama, sosial emosional, kognitif dan bahasa. Adapun kegiatan yang dilakukan adalah dengan menggunakan pembelajaran sentra

Lampiran 3

Transkrip Hasil Wawancara

A. Implementasi program parenting di TK At-Taufiqiyah			
No.	Pertanyaan	Jawaban	Nara Sumber
1	Apakah yang dimaksud dengan program parenting menurut ibu?	➤ Program parenting adalah sebuah program atau upaya pelatihan yang dilakukan untuk mengetahui atau memberikan wawasan baru tentang bagaimana caranya menjadi orang tua yang baik dan benar dalam mengasuh anaknya baik saat di sekolah maupun pada saat ada di rumahnya	Kepala sekolah
2	Bagaimanakah sejarah lahirnya program parenting di sekolah ini?	➤ Dulu sekitar 3 tahun yang lalu, pengurus Yayasan itu yang mengusulkan adanya program parenting di sekolah ini. Bahkan bukan hanya khusus TK saja, tapi juga dari masing-masing unit. Seperti Madrasah Ibtidaiyah, Tsanawaiyah, dan Aliyahnya. Tapi pelaksanaan program parenting yang paling aktif dari masing-masing unit hanyalah di TK-nya, karena kalau TK kan pelaksanaannya 3 bulan sekali. Walaupun pelaksanaannya hanya tiga bulan sekali, tapi guru-guru selalu melakukan pengasuhan pendampingan ketika orang tua berada di sekolah. Sedangkan untuk madrasah MI, MTS dan MA program parentingnya hanya dilakukan 6 bulan sekali, karena untuk mengumpulkan orang tuanya lebih susah, sebab muridnya banyak yang anak pondok, jadi untuk mengumpulkan orang tuanya ya jelas lebih susah. Program parenting untuk yang di TK ini baru dilaksanakan dua tahun yang lalu, karena untuk membuat program seperti ini kan memang harus ada kesiapan dulu	Kepala sekolah

		<p>dari kita, baik saya sendiri sebagai Kepala Sekolah, ataupun guru-guru yang lain. Jadi, adanya usulan dari Yayasan, tidak langsung kita terapkan, tapi masih nunggu beberapa waktu dulu sampai kita siap untuk melakukannya</p>	
3	<p>Apakah alasan yayasan untuk menerapkan program parenting di sekolah ini?</p>	<p>➤ Kalau alasan Yayasan mengusulkan adanya program parenting ini, dulu itu katanya karena Yayasan memandang akan adanya kebutuhan wawasan yang luas terhadap orang tua murid tentang adanya keterkaitan antara sekolah dan orang tua mengenai kesuksesan anaknya. Jadi pengurus Yayasan itu memang memandang lembaga ini sangat jauh sekali. Ya wajar lah, namanya juga yang menjadi pengurus Yayasan itu kan memang orang-orang terpilih di lembaga At-Taufiqiyah. Dulu kami pada saat mau memulai masih bekerja sama dengan pengurus Yayasan, waktu itu pengurus Yayasan yang memberikan arahan, kemudian kami di suruh mengundang pemateri dari luar. Dulu itu yang pertama menjadi pemateri dalam program parenting kalau tidak salah bapak Faisal, beliau adalah seorang dosen dari Institut Ilmu KeIslaman An-nuqayah Guluk-guluk, mungkin kamu kenal cong, kamu S1 nya di INSTIKA kan? Beliau orangnya pintar dan sangat lucu sekali, sehingga ibu-ibu pada waktu itu suka sekali nampaknya. Selain alasan Yayasan mengadakan program parenting ini, memang pada akhirnya saya juga merasa sangat penting untuk melaksanakannya karena memang program ini bagi saya akan bisa mencapai sinergitas antara sekolah</p>	<p>Kepala sekolah</p>

		dengan orang tua, juga agar visi misi sekolah ini bisa langsung mendapatkan dukungan dari orang tua, selain itu agar orang tua bagaimana caranya mendampingi anak ketika belajar dan juga mengetahui akan perkembangan anaknya	
4	Apa saja yang dilakukan dalam rangka mempersiapkan pelaksanaan program parenting di sekolah ini?	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Pertama yang harus dilakukan adalah membentuk kepanitian terlebih dahulu. Kalau untuk pembentukan ketua panitia kami teknisnya sangat sederhana, yaitu dengan voting aja. Caranya, kita peserta yang hadir bersama-sama menunjuk tiga orang yang cocok untuk dijadikan ketua panitia. setelah itu dari tiga orang yang terpilih itu, lalu diadakan voting. yang paling banyak mendapatkan suara ya secara otomatis langsung menjadi ketuanya, dan dua orang yang di pilih tadi juga secara otomatis menjadi sekertaris sama bendaharanya. Kalau untuk masalah tempat rapat pembentukan panitia, kita biasanya memang mulai dulu sangat fleksibel, kadang di kantor sekolah, dan kadang di kantor Yayasan 	Kepala sekolah
5	Bagaimanakah penentuan tema yang akan di angkat dalam kegiatan program parenting di sekolah ini?	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Untuk tema kegiatan program parenting, kita mengambil tema yang sangat dibutuhkan oleh orang tua. Dan kita sebenarnya memang sudah tau apa yang seharusnya dijadikan temanya, karena kami memang mempunyai teknisnya sendiri. Misalnya, kalau program parenting itu dilaksanakan pada saat orang tua baru memasukkan anaknya ke sekolah ini, maka tema yang di ambil itu pasti berkaitan dengan tata cara mendidik anak baik di rumah maupun di sekolah. Tema tersebut kami letakkan di 	Kepala sekolah

		awal agar orang tua itu tidak salah dalam mendidik anaknya di rumah, selain itu agar orang tua tidak menyerahkan sepenuhnya pendidikan anaknya terhadap sekolah. Di sini udah biasa lho cong, orang tua hanya berfikir seperti itu	
6	Kapan dan dimanakah program parenting dilaksanakan?	➤ biasanya kalau untuk mentukan hari, kita memang meletakkan pada hari Jum'at. Ini menyesuaikan dengan penentuan hari yang dicantumkan oleh sekolah lain yang ada di sini. Mengapa harus Jum'at? Karena kalau untuk di tingkat Madrasah Aliyah dan Tsanawiyah itu mencari hari dimana orang tua murid itu mudah dikumpulkan, dan itu adalah hari Jum'at, sebab kalau Jum'at itu merupakan hari kiriman santri yang mondok di sini. Jadi orang tua itu mudah untuk dikumpulkan. Sebenarnya walupun TK tidak mau melaksanakan pada hari Jum'at juga bisa, karena murid di TK ini tidak ada yang mondok, kan masih kecil semua. Hanya saja TK ini selalu menyesuaikan dengan yang ada di sekolah lainnya, karena terkadang untuk pertemuan wali itu harus diikuti oleh semua wali murid dari semua unit. Sedangkan untuk masalah tempat pelaksanaannya, kegiatan parenting yang melibatkan orang tua dari semua unit adalah ditempatkan di aula pondok pesantren At-Taufiqiyah. Dan untuk kegiatan parenting hanya melibatkan orang tua anak didik di TK saja. Tempatnya di ruangan kelas	Kepala sekolah
7	Siapakah yang menjadi pemateri dalam	➤ Ee begini cong, pemilihan pematerinya disesuaikan dengan temanya, kalau temanya masalah	

	kegiatan program parenting?	<p>kesehatan anak, maka yang diundang adalah Dokter Adi yang dari Desa Palongan itu, Dokter Adi kan yang selalu memeriksa santri di lembaga ini, dia adalah satu-satunya dokter cowok yang diperbolehkan memeriksa santriwati di sini. Jadi kalau temanya kesehatan, ya dia yang kami undang. Sedangkan untuk tema yang lain, misalnya seperti tema pendidikan anak, maka yang kami undang adalah pakar pendidikan anak dari perguruan tinggi</p>	
8	<p>Kadhi ponapah caranah guru alakonih pengasuhan fisik de' ka anak e sakola'an ka'dintosh? (Bagaimanakah cara guru melakukan pengasuhan fisik terhadap anak di sekolah ini?)</p>	<p>➤ Mun pengasuhan fisik se e lakonih e sakola'an dinnak bennyak sih saonggunnah cong, tapeh maske'ennah bennyak kan tak sakabbinnah rutin kaangghuy elakonih. Mun se seggut bahkan parak sabbhen areyah elakonih yeh senam pagi sebellunah masok ka kellas. Sabellunah anak deteng, guru adentek eyade'en kellas. Nak-kanak deteng teros asalaman, mareh jeriyah guru ngajhek nak-kanak kalowar halaman kangghuy asennam. Kegiatan jeriyah elakonih sabbhen pagi sebellunah pangajhrean e mulaen e dinnak. Nak-kanak esoro nurok kegiatan olahraga arengbhereng, kegiatan olahraga elakonih e halaman sakola'an se ebimbing bik sabbhen guru. Salennah kegiatan jeriyah, edinnak alakonih kegiatan tari keyah, amain bal, karyawisata, amain kereta kaju, permainan maso'aghi pakoh ka delem bhutol, ben ghik bennyak pole se elakonih. Apah pole kegiatan se ekemmas kalaben outbond, edissak bennyak se berkaitan bik pengasuhan fisik motorik anak. jeriyah kabbhi masok ka delem kegiatan se</p>	<p>➤ Nyai Dina Wardatul Jannah, S.Pd. (Guru) ➤ Maysunah (Wali Murid) ➤ Iturrahmah (Wali Murid) ➤ Dalilah (Wali Murid) ➤ Nuraisyah (Wali Murid)</p>

		<p>mengembangkan motorik kasar anak. Mun se motorik halusnya, se elakonih ye ngangguy alat/ media kreatif engak kowas ka angghuy alukis, potlot, kertas, ghunteng, tana ghemmih, plastisin ben laennah.</p> <p>(Kalau untuk pengasuhan fisik motorik yang dilakukan di sekolah ini banyak sih sebenarnya cong, tapi meskipun banyak kan tidak semuanya rutin untuk dilaksanakan. Kalau yang sering bahkan setiap hari kita lakukan itu adalah melakukan senam pagi sebelum masuk kelas. Sebelum anak-anak datang, guru menunggu di depan kelas. Anak-anak datang kemudian bersalaman, selanjutnya guru mengajak anak untuk keluar ke halaman melakukan senam. Kegiatan ini dilakukan setiap pagi hari sebelum dimulai kegiatan belajar di sini, anak-anak diminta untuk mengikuti kegiatan olahraga bersama, kegiatan olahraga dilakukan di halaman sekolah yang dibimbing oleh setiap guru. Selain kegiatan itu, disini juga melakukan kegiatan yang berupa latihan tari, permainan bola, karyawisata, bermain kereta kayu, permainan memasukkan paku ke dalam botol, dan masih banyak sih yang kita lakukan. Apalagi kegiatan yang di kemas dengan outbond, di situ banyak sekali yang berkaitan dengan pengasuhan fisik motorik anak. Itu semua tadi termasuk dalam kegiatan mengembangkan motorik kasar anak. Kalau untuk motorik halusnya, yang kita lakukan adalah dengan menggunakan alat/ media kreatif seperti kuas untuk melukis, pensil,</p>	
--	--	---	--

		<p>kertas, gunting, tanah liat, plastisin dan sebagainya)</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Pengasuhan fisik yang biasa saya lakukan adalah dengan cara membangunkan anak pagi-pagi, setelah bangun saya ajak anak saya untuk jalan-jalan dekat-dekat rumah. Setelah datang dari jalan-jalan, saya memandikannya untuk siap-siap berangkat ke sekolah ➤ Kalau memelihara fisik anak yang saya lakukan adalah dengan cara menjaga kesehatan anak. Misalnya, menjaga kebersihan tubuh anak dari kotoran, menjaga waktu anak saat bermain dan waktunya tidur. Kalau sudah waktunya tidur ya di suruh tidur. Kalau tidak tidur ya tidak dibolehin untuk bermain. Dan juga yang saya lakukan adalah dengan menjaga pola makan anak ➤ Caranya dengan menjaga kesehatan anak, dengan cara memberi makan yang bergizi. Ya, kalau yang saya dapat dari kegiatan parenting ya gitu nak. Selain itu, saya selaku orang tua memang kadang-kadang diminta oleh guru untuk mendampingi anak dalam kegiatan pembelajaran seperti kegiatan pembelajaran membuat hasil karya, soalnya dalam membuat hasil karya digunakan gunting untuk memotong, jika tidak didampingi dikhawatirkan akan mengenai anak ➤ Sebenarnya kalau untuk pengasuhan fisik itu banyak cong. Kalau berada di rumah ya biasanya dengan merawat anak, menjaga kebersihan badan anak dari kotoran, menjaga waktunya bermain, dan sebagainya. Dan memang guru-guru selalu memberikan arahan kepada semua 	
--	--	---	--

		<p>orang tua anak untuk selalu menjaganya, baik ketika di rumah maupun di sekolah. Kalau untuk di sekolah biasanya dengan mendampingi anak dalam belajar, misalnya belajar menggunting, dan juga di sekolah itu cong ada kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh anak dan orang tuanya, itu sebuah permainan yang mana kita harus berlari-lari. Itu apa ya namanya? Emm aku kok lupa namanya itu. Ya pokoknya permainan itu seru banget, karena yang bekerja keras itu bukan anaknya, tapi orang tuanya haha. Ya gitu cong.</p>	
9	<p>Kadhi ponapah caranah guru alakonih pengasuhan emosi de' ka anak e sakola'an ka'dintoh?</p> <p>(bagaimana caranya guru melakukan pengasuhan fisik terhadap anak d sekolah ini?)</p>	<p>➤ Kegiatan se elakonih bik ruguru e TK At-Taufiqiyah Aengbajarajeh sebellunnah amolaen kegiatan pangajheren, biasanah cong ruguru e kelas alakonin pangasuhan emosi kalaben memperhatikan tengka lakonah sabben anak ben alakonih pembiasaan macah istighfar ben bismillah sebellunnah alakonih sakabbhi'ennah kegiatan ka angghuy adeddhuyaghi suasana kelas lebbi tennang. Polanah serring anak e bektoh ajher bedeh se cengkal cong, congucoan kancanah otabenah kadheng arilari e kellas ben tak endek ngidingngaghi perentanah gurunah, bahkan bedeh anak se nangis, saengghenah kasabbheren guru cek parlonah e delem alakonih pengasuhan emosi anak. e dhelem kegiatan pengasuhan emosi anak, Kepala Sekolah alibattaghi oreng towah kalaben makompol oreng towah ka angghuy akonsultasi e bekto aberrik pengasuhan se bheghus ka anak, kegiatannah arowah e kocak areh konsultasi.”</p>	<p>➤ Nyai Dina Wardatul Jannah, S.Pd. (Guru)</p> <p>➤ Maysunah (Wali Murid)</p> <p>➤ Iturrahmah (Wali Murid)</p> <p>➤ Dalilah (Wali Murid)</p>

		<p>(Kegiatan yang dilakukan oleh para guru TK At-Taufiqiyah Aengbajaraja sebelum memulai kegiatan pembelajaran, biasanya cong, para guru di kelas melakukan pengasuhan emosi dengan memperhatikan tingkah laku setiap anak dan juga melakukan pembiasaan membaca do'a sebelum melakukan setiap kegiatan untuk membuat suasana kelas lebih tenang. Karena sering anak dalam belajar ada yang nakal cong, menjahili teman ataupun dengan berlari-lari di kelas dan tidak mau mendengarkan perintah gurunya, bahkan ada anak yang menangis, sehingga diperlukan kesabaran guru dalam melakukan pengasuhan emosi anak. Dalam kegiatan pengasuhan emosi anak, Kepala Sekolah melibatkan orang tua dengan mengumpulkan beberapa orang tua untuk mengkonsultasikan dalam memberikan pengasuhan yang baik kepada anak, kegiatan tersebut diberi nama kegiatan hari konsultasi)</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Kegiatan untuk pengasuhan emosi ya rik?, Kalau itu biasanya guru bersama Kepala Sekolah mengadakan kegiatan pertemuan dengan orang tua anak berupa hari konsultasi, dimana orang tua dapat mengkonsultasikan mengenai perilaku anak-anaknya, agar orang tua tidak keras dalam mendidik anak ➤ Hari konsultasi yang diadakan di sekolah dapat membantu saya untuk memperbaiki perilaku anak ketika di sekolah dan di rumah, karena saya diminta untuk bersabar, soalnya anak saya itu 	
--	--	--	--

		<p>cengeng, setelah saya mengikuti kegiatan tersebut, saya bisa bersabar dan mendidik anak tidak menjadi cengeng, Alhamdulillah anak saya sekarang tidak rewel untuk berangkat sekolah</p> <p>➤ Kalau yang saya lakukan adalah dengan cara tidak memberikan tekanan terhadap anak, mengajarkan anak untuk berani atau tidak malu, juga dengan cara mengajarkan anak untuk selalu mengucapkan terima kasih, mengucapkan salam, dan membaca do'a saat mau makan</p>	
10	<p>Kadhi ponapah caranah guru alakonih pengasuhan sosial de' ka anak e sakola'an ka'dintoh?</p> <p>(bagaimanakah caranya guru melakukan pengasuhan sosial terhadap anak di sekolah ini?)</p>	<p>➤ Nga' reyah cong, bhen sabbhen kegiatan pembelajaran e kelas otabenah e lowar kelas, guru ngajhek nak-kanak ka angguy amain arengbhereng, alakonih kegiatan se nyennenngaghi kaleben amain permainan se bedeh e sakola'an. Areyah termasuk kegiatan pengasuhan sosial kalaben abimbing anak ka angghuy akompol bik cakancanak, dheng kadheng kalaben pendampingan oreng towah polanah tak saterrossah anak e dampingih oreng towanah. Oreng towah terlibat e sakola'an dheng sakadheng, misAllah acara karyawisata ben laennah.</p> <p>(Begini cong, di setiap kegiatan pembelajaran di kelas maupun di luar kelas, guru mengajak anak-anak untuk bermain bersama, melakukan kegiatan yang menyenangkan dengan bermain permainan yang ada di sekolah. Hal ini merupakan suatu kegiatan pengasuhan sosial dengan membimbing anak untuk berkumpul bersama teman-temannya. Sesekali dengan</p>	<p>➤ Nyai Dina Wardatul Jannah, S.Pd. (Guru)</p> <p>➤ Maysunah (Wali Murid)</p> <p>➤ Iturrahmah (Wali Murid)</p>

		<p>pendampingan orang tua karena tidak selalu anak didampingi orang tua. Keterlibatan orang tua didalam kegiatan di sekolah dilakukan pada saat tertentu, misal acara karyawisata dan sebagainya)</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Biasanya rik, dalam kegiatan karyawisata, orang tua wajib ikut untuk mendampingi anak-anaknya, kalau yang saya lakukan di rumah adalah dengan cara menyuruh bermain sama kakaknya, nyuruh bermain sama temannya, tapi sebelum anak saya bermain, aku selalu ngasih masukan pada anak saya agar tidak mengganggu temannya, tidak boleh mencuri dan sebagainya ➤ Banyak sih yang dapat saya lakukan kalau untuk pengasuhan sosial anak. Bahkan menggunakan gambar pun juga bisa cong, misalnya yang aku lakukan dengan cara di kasih gambar seorang anak yang sedang bersalaman dengan orang tuanya, dikasih gambar seorang anak yang sedang gotong royong. Nah, di situ saya bisa dengan mudahnya untuk menerapkannya terhadap anak saya. Yang terpenting kalau untuk anak saya adalah bisa bermain dengan temannya dan juga dengan keluarga sendiri, selain itu saya juga mengajarkan anak untuk memiliki sifat empati dan simpati, misalnya ketika dia bermain dengan temannya, tiba-tiba ada temannya yang jatuh dan menangis, anak saya disuruh mendiamkannya dengan cara yang dia bisa sambil dibimbing oleh saya, terus mengajarkan anak untuk saling menghargai agar tidak mengejek temannya mengajarkan anak untuk berbagi apa yang dia 	
--	--	---	--

		punya	
11	<p>Kadhi ponapah caranah guru alakonih pengasuhan moral aghema de' ka anak e sakola'an ka'dintosh?</p> <p>(bagai anakah caranya guru melakukan pengasuhan moral agama terhadap anak di sekolah ini?)</p>	<p>➤ Pengasuhan moral aghemah e sakola'an dinnak cong pajhet deddih tojjhuen utama e delem adidik anak. polanah sakola'an reyah kan bedeh ebebenah naungan pondhuk pesantren. Be'en dhibi' pasteh taoh keyah lah mun gun masalah jeriyah. Mun pengasuhan otabenah pengembangan aghemanah se elakonih e sakola'an dinnak se elakonih ye engak nyebbhutttaghi ceptaan-ceptaan Allah, nganiserreh ceptaannah Allah, anyanyi lagu-lagu se Islami, nyebbhutttaghi tempat 'ibede, terros nyebbhutttagho ketab soccenah orang Islam, nyebbhutttaghi kalimat toyyibah se meliputi: bismilla, alhamdulillah, istighfar, subhanAllah, ben laennah, terros kalaben ngafallaghi sorat-sorat pendek keyah, ngafallaghi huruf hijaiyah, alafallaghi adzan ben qamat, hafalan du'a' ren saarennah, praktek wudhu', praktek sholat ben laennah. Mun pengasuhan morAllah se elakonih dinnak kalaben cara pembiasaan enga' anak kaangghuy ngucak salam, ngajheraghi anak abhenta kalaben sopan, ngajherraghi ngucak kalangkong mun leolle, ngajherraghi anak makle hormat ka ghuru ben orang towah, ngajherraghi anak aberrik ben mintah maaf, ngajherraghi sikap kajhujhuren, ben laennah."</p> <p>(Pengasuhan moral agama di sekolah ini cong memang tujuan utama dalam mendidik anak. karena sekolah ini berada di bawah naungan pondok pesantren. Kamu sendiri juga pasti tau lah kalau</p>	<p>➤ Nyai Dina Wardatul Jannah, S.Pd</p> <p>➤ Iturrahmah (Wali Murid)</p>

		<p>hanya masalah itu. Kalau untuk pengasuhan atau pengembangan agamanya yang kita lakukan di sekolah ini seperti menyebutkan ciptaan-ciptaan Allah, menyayangi ciptaan Allah, menyanyikan lagu-lagu yang Islami, menyebutkan tempat ibadah, terus menyebutkan kitab suci orang Islam, menyebutkan kalimat toyyibah yang meliputi: <i>Basamalah, Hamdalah, Istighfar, Subhanallah</i>, dan sebagainya, terus juga dengan menghafal surat-surat pendek, mengenal huruf hijaiyah, melafalkan adzan dan iqomah, hafalan do'a sehari-hari, praktek wudhu', praktek shalat dan sebagainya. Kalau untuk pengasuhan moralnya kita lakukan dengan cara pembiasaan seperti membiasakan anak untuk mengucapkan dan menjawab salam, mengajarkan anak agar berbicara dengan sopan, mengajarkan untuk selalu mengucapkan terimakasih jika dapat sesuatu, mengajarkan anak untuk menghormati guru dan orang tua, mengajarkan anak untuk minta dan memberi maaf, mengajarkan sikap kejujuran, dan sebagainya)</p> <p>➤ Yang saya lakukan adalah dengan cara mengafal surat-surat pendek yang sudah disarankan oleh guru anak saya, mengajarkan anak untuk tidak mengganggu temannya. Kalau lagi di rumah anak saya selalu diajarkan nogramong bahasa halus. Selain itu cong kita para orang tua selalu disuruh jangan sampai lupa untuk mengajarkan shalat terhadap anak saya, ya gitulah kira-kira yang bisa saya sebutkan meskipun masih banyak sebenarnya</p>	
--	--	--	--

B. Peningkatan Kualitas Pembelajaran di TK At-Taufiqiyah			
No.	Pertanyaan	Jawaban	Nara Sumber
1	Bagaimanakah upaya yang dilakukan oleh ibu untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah ini?	<p>➤ Sebenarnya begini cong, banyak cara yang dapat kita lakukan untuk memperbaiki kualitas sekolah. Kalau berbicara masalah memperbaiki kualitas sekolah, di mana-mana pasti tidak akan terlepas dari memperbaiki kualitas pembelajarannya. Dalam rangka peningkatan kualitas pembelajaran di sekolah ini. Hal-hal yang pertama kali saya lakukan adalah dengan memperbaiki kualitas atau mengembangkan profesional gurunya, guru di sini selalu saya ikutkan acara pelatihan, workhshop, dan sebagainya. Sehingga dengan seperti itu nanti guru akan semakin banyak mendapatkan ilmu, metode, kreativitas dalam mendidik anak. Selain memperbaiki kualitas guru, kami juga selalu menyediakan fasilitas yang dibutuhkan dalam proses pembelajaran walaupun masih bertahap karena terkait dengan masalah biaya. Selain itu, yang kami lakukan adalah dengan melibatkan orang tua di sekolah dan memperbaiki kualitas orang tua dalam mendidik anaknya dengan cara mengundang orang tua untuk menghadiri program parenting yang menjadi rutinitas di sekolah ini. Nah, dalam program parenting itu kan temanya selalu berubah di setiap pelaksanaannya, jadi pemberian tema tentang pendidikan anak usia dini itu pasti diletakkan di awal orang tua memasukkan anaknya ke sekolah ini. Sehingga dengan demikian orang tua itu akan menerima pengetahuan tentang anak di awal ia masuk. Saya memang pasti</p>	<p>➤ Kepala Sekolah</p>

		<p>memberi tahu terlebih dahulu terhadap pemateri untuk menyampaikan tentang pendidikan anak tersebut. Karena begini, pada saat orang tua anak sudah berhasil atau memahami apa yang dimaksud dengan pendidikan anak usia dini (PAUD), mengenal siapa anak usia dini itu, mengetahui tentang adanya potensi kecerdasan dalam diri seorang anak, menyadari arti pentingnya proses sosialisasi bagi seorang anak, maka orang tua dapat menyesuaikan diri dengan segala kebijakan serta adanya program kegiatan pembelajaran di TK ini. Sehingga akan terwujudlah kesamaan sikap dan tindakan antara pengajar di sekolah dan orang tua di rumah. Selain itu, yang paling perlu untuk diperhatikan adalah tentang prinsip pembelajaran anak itu sendiri. Sebenarnya saya dan guru-guru yang lain juga mengajak anak-anak untuk belajar melalui <i>drumb band</i>. Pembelajaran anak usia dini kan belajarnya bisa dengan bermain sambil belajar, sambil bernyanyi, berdongeng, dan juga lainnya. <i>Ehh</i>, tapi kamu juga pintar kok kalau masalah itu, kamu kan calon Magister cong hehe, bisa-bisa kamu lebih pintar dari pada aku tentang bagaimana anak itu belajar hee... Ya jadi begitu cong, anak itu diajarkan bernyanyi, ya tapi bernyanyinya itu melalui musik <i>drum band</i>, dan anak-anak itu juga yang memainkan musiknya dengan dipandu oleh Pak Homaidi. Sehingga dengan seperti itu anak menjadi suka semua dalam belajarnya</p>	
3	Bagaimanakah	➤ Pengembangan profesionalitas	➤ Ibu

	<p>pandangan ibu tentang pengembangan profesionalitas guru?</p>	<p>sebagai guru memang sangat dibutuhkan cong, untuk menjaga profesionalitas tersebut. Karena setiap waktu itu kan kadang berubah cong. Misalnya pendidikan saya saat ini memang saat-saat ini sudah sesuai dengan apa yang sudah diharapkan oleh pemerintah untuk di PAUD, tapi untuk untuk dua atau tiga tahun kemudian bahkan 10 tahun yang akan datang kemungkinan kan pengetahuan saya sudah ketinggalan zaman, jadi kan sudah tidak ada pengetahuan yang bisa diberikan kepada anak pada zaman 10 tahun yang akan datang. Kemudian kan pemerintah itu membuat peraturan baru cong, Jadi kita, misalnya seperti kurikulum kan sering berubah, Nah, dengan seperti itu kan harus mengembangkan profesi kita dengan mengikuti diklat-diklat atau bagaimana, jadi harus tetap membutuhkan pengembangan profesional</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Kalau masalah pengembangan itu jelas bagus artinya ini kan untuk mengembangkan, apa ya... mengembangkan suatu yang namanya keprofesional ini kan juga perlu berkembang, artinya orang yang sudah profesional itu kan ada standar. Kalau saya gambarkan orang yang profesional itu sudah standar apalagi sudah sertifikasi atau sertifikat pendidik kan itu sudah standar ➤ Kalau yang saya sudah ikuti cong diantaranya adalah diklat, seminar yang berkaitan dengan pembelajaran maupun tugas-tugas pokok sebagai guru, kalau seminar saya termasuk sering ikut dengan guru-guru yang lain. Selain itu, 	<p>Herniyatun, S.Pd.AUD (Guru Kelas) ➤ Ibu Millatul Hasanah, S.Pd.I. (Guru Kelas).</p>
--	---	--	---

		aku juga ikut workshop.	
4	Selain pengembangan profesionalitas guru, Apa saja yang dilakukan oleh ibu dalam menunjang terjadinya pembelajaran yang berkualitas di sekolah ini?	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Yang kita lakukan adalah dengan cara melengkapi fasilitas dalam kegiatan belajar anak, misalnya dalam kegiatan pembelajaran butuh pewarna, ya kita sediakan, kalau yang dibutuhkan buku, kita juga menyediakan, lalu kalau yang dibutuhkan alat permainan, kita juga meyediakannya. Dan memang di sekolah ini fasilitas belum sempurna, tapi untuk kebutuhan dalam kegiatan pembelajaran insya Allah sudah terpenuhi. Tinggal bagaimana kita sebagai guru untuk menggunakannya atau mengembangkannya 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Ibu Herniyatun, S.Pd.AUD (Guru Kelas)
5	Apakah yang melatar belakangi pelibatan orang tua di sekolah?	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Begini cong, sebenarnya dulu di sini tidak memperbolehkan orang tuanya anak ikut campur dalam proses pembelajaran yang sedang berlangsung. Saat itu kami dengan semua guru di sini sudah sepakat dengan hal itu, pintu gerbang di sini biasanya ditutup. Kalau sudah bel masuk sudah dibunyikan, karena dulu kami merasa kalau orang tua ikut campur dalam kegiatan belajar anak sangat mengganggu terhadap guru yang sedang mengajar. Akan tetapi, pada akhirnya, saya juga merasa kesusahan apabila banyak anak yang menangis karena hal tertentu, kami susah untuk mengatasinya, sebab anak-anak kalau sudah ada yang menangis biasanya yang di cari duluan itu bukan perhatian dari guru, tapi dari orang tuanya. Kami dulu sering mencoba untuk mendiamkan anak yang menangis dengan tanpa melibatkan orang tuanya, tapi anak tersebut tidak mau diam kalau bukan orang tuanya yang menangani. Selain karena hal itu, sekarang kan ada 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Kepala Sekolah

		<p>kebijakan yang kalau gak salah satu guru itu mendampingi beberapa murid, nah kebijakan itu kan sangat menyulitkan bagi kami karena sekolah kami di sini gurunya Cuma ada sekitar tujuh orang, yang itu tidak masuk semua dalam setiap harinya, karena jadwalnya kan beda-beda, mungkin satu hari itu gurunya kadang Cuma 3 atau 4, dan itupun kalau tidak berhalangan. Nah sehingga dengan adanya hal yang demikian, kemudian kami dan para guru di sini mencari solusi bagaimana untuk mengatasinya, dan pada waktu itu ketemualah solusinya dengan menggunakan atau memperdayakan adanya program parenting yang diusulkan oleh pengurus Yayasan. walaupun sebenarnya dulu program parenting sudah diterapkan, tapi di awal-awalnya itu masih belum melibatkan orang tua dalam proses pembelajaran di sini, dan itu baru diberdayakan setelah kita mencari solusi tersebut</p>	
6	<p>Bagaimanakah cara guru dalam meningkatkan pemahaman orang tua dalam hal mendidik anak?</p>	<p>➤ Menurut saya, berbicara dengan orang tua dalam hal mendidik anak dan melibatkan orang tua dalam kegiatan pembelajaran di kelas. Selalu memberikan masukan atau juga seperti motivasi, dan selalu menerima keluhan dari orang tua. Kita memang selalu melakukan dengan cara bekerjasama guna meningkatkan peran orang tua dalam belajar anak di sekolah dan di rumah. Hal seperti ini harus selalu kontinyu agar orang tua anak bisa faham tentang bagaimana mendidik anaknya, bisa faham tentang bagaimana seharusnya anaknya belajar, bisa</p>	<p>➤ Ibu Millatul Hasanah, S.Pd.i. (Guru Kleas)</p>

		faham bagaimana caranya memberikan perhatian dan memberikan batasan-batasan terhadap perilaku anaknya yang mulai menyimpang, dan sebagainya	
7	Apakah yang dilakukan oleh ibu dalam berperan mendidik anak di sekolah?	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Saya selalu diminta masuk kelas untuk mendampingi anak saat kegiatan belajar, itu pada awal-awal anak mulai sekolah di sini. Saya agak bingung juga mau ngapain, Selain di suruh mendampingi anak saat belajar, saya juga selalu diberi arahan dalam mendidik anak yang baik. Walaupun saya susah untuk mengerti, tapi karena sudah biasa, ya akhirnya aku bisa juga dikit-dikit haha. selanjutnya setelah anak mengenal teman-temannya, saya sudah semakin berkurang untuk mendampingi anak saya ke dalam kelas 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Ibu Nuraisyah (Wali Murid)
8	Bagaimanakah upaya guru dalam meningkatkan ikatan sosial antara guru, orang tua dan anak?	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Dengan cara memperbolehkan orang tua masuk kelas untuk mendampingi anaknya pada saat belajar. Selain itu adalah dengan cara membina hubungan kerjasama dengan orang tua dalam dalam hal mendidik anak, baik melalui program parenting dan lainnya, terus memberikan informasi kepada orang tua tentang perkembangan anaknya, walaupun sebenarnya di sini dulu sebelum adanya program parenting, orang tua tidak diperbolehkan ikut campur dalam kegiatan pembelajaran. Mungkin kalau kamu nanti wawancara sama bu Sus juga akan di kasih tau seperti itu ➤ Kalau yang biasa saya lakukan adalah dengan cara mengajak orang tua bersama-sama untuk selalu melakukan pengawasan 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Ibu Millatul Hasanah, S.Pd.i (Guru Kelas) ➤ Ibu Herniyatun, S.Pd.AUD (Guru Kelas)

		<p>kepada anak dalam belajar, terkadang orang tua mendampingi anaknya pada saat anaknya lagi rewel dan merasa bosan di dalam kelas. Nah, di situ orang tua sangat dibutuhkan untuk bisa mendampingi anaknya, karena kalau guru terkadang tidak mampan untuk mengatasinya</p>	
9	<p>Bagaimanakah upaya guru dalam meningkatkan kesadaran orang tua tentang pentingnya memperhatikan tumbuh kembang anak?</p>	<p>➤ Yang saya lakukan adalah dengan cara meminta orang tua untuk memperhatikan perkembangan anak rik, jika saya bertemu di sekolah pasti selalu bertanya bagaimana perkembangan anaknya, melarang orang tua untuk keras atau membentak-bentak pada anaknya seperti memukul, mencubit kalau nakal, menyuruh orang tua untuk tidak memberikan contoh yang buruk. Aku itu bilang begini juga, Bu... sampeyan kalau mau berbuat hal-hal yang buruk jangan sampai di depan anaknya, karena nanti bakal ditiru”, seperti itu rik</p>	<p>➤ Ibu Herniyatun, S.Pd.AUD (Guru Kelas)</p>
10	<p>Apakah yang dilakukan oleh guru untuk memberikan pemahaman orang terhadap orang tua agar dapat menerapkan pembelajaran melalui bermain dan bernyayi terhadap anaknya?</p>	<p>➤ Yang kita lakukan adalah orang tua didorong untuk ikut serta dalam kegiatan belajar tersebut, terutama kegiatan belajar yang menggunakan permainan dan belajar yang sambil bernyanyi. Tujuan kita melibatkan orang tua dalam bermain adalah untuk memudahkan anak dalam bermainnya. Tapi tidak semua permainan di sini rik melibatkan orang tua, hanya sebagian saja, misalnya seperti lari bakiak/ kereta kayu, ganti baju, estafet sedotan dan sebagainya. Kalau untuk dalam belajar sambil bernyanyi, orang tua dilibatkan agar orang tua juga tau/ hafal nyanyian yang kita ajarkan kepada anak. Jadi nanti kalau misalkan di rumah anak lupa</p>	<p>➤ Ibu Herniyatun, S.Pd.AUD (Guru Kelas)</p>

		<p>mungkin orang tuanya yang ingat. Selain dengan melibatkan langsung, orang tua juga diberikan pemahaman agar dalam mengajarkan anaknya tidak menggunakan cara pemaksaan seperti harus baca buku atau belajar hitung-hitungan. Sebab sebagian orang tua masih menggunakan cara seperti itu</p>	
11	<p>Bagaimanakah caranya ibu untuk menerapkan proses belajar melalui bermain dan bernyanyi terhadap anak ibu?</p>	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Iya rik, saya memberikan bimbingan dan pengalaman serta pengawasan. Biasanya saya ikut memantau anak dalam bermain dan belajar. Terkadang kita orang tua memang dilibatkan dalam permainan yang diberikan oleh gurunya anak saya. Kalau untuk belajar sambil bernyanyi itu begini, kita orang tua juga disuruh belajar nyanyi agar bisa mengajarkan anak di rumah pada saat ada yang lupa. Ya, tapi tidak semua orang tua itu bisa nyanyi, kalau saya sih yang penting ingat lagunya aja udah cukup. ➤ Kalau yang saya lakukan adalah dengan cara memberikan anak permainan yang disarankan oleh ibu guru di sekolah. Dulu itu kalau tidak salah Ibu Mila pernah nyuruh kalau mau membelikan mainan anak disuruh beli yang seperti bongkar pasang huruf, ada juga seperti mainan di HP. Kalau untuk <i>game</i> yang di HP saya kurang tau caranya, tapi katanya kalau <i>game</i> itu bagus untuk anak 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Ibu Dalilah (Wali Murid) ➤ Ibu Nuraisyah (Wali Murid)
12	<p>Adakah salah satu lagu yang ibu hafal?</p>	<p>Dua mata saya, yang kiri dan kanan Satu mulut saya tak berhenti makan Dua tangan saya yang kiri dan kanan Dua kaki saya tak berhenti jalan</p>	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Ibu Dalilah (Wali Murid)
13	<p>Bagaimanakah cara ibu menerapkan</p>	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Ee begini cong, kalau pembelajaran yang berorientasi dengan perkembangan anak 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Ibu Herniyatun, S.Pd.AUD

	<p>pembelajaran yang berorientasi pada perkembangan anak usia dini?</p>	<p>sebenarnya memang kita sudah menerapkannya. Kan di sini kita selalu menggunakan catatan anekdot di setiap kegiatan belajar anak. jadi kita bisa mengetahui anak tersebut sudah bisa ngapain. Contohnya ya, pada saat kegiatan bermain dengan menggunakan bola, yaitu memasukkan bola ke gawang kecil dengan jarak yang dekat, dalam kegiatan tersebut kita selalu mencatat anak yang sudah berhasil dan anak yang masih belum mampu. Dan kegiatan belajar dengan melalui bermain seperti itu, kita juga tidak langsung memberikan kepada kelas A yang masih kecil-kecil, tapi kita masih melihat kelas mana yang sudah cocok untuk permainan seperti itu. Dan ini cong, tidak hanya dalam bermain bola saja, tapi semua aktivitas pembelajaran yang ada di sekolah ini memang disesuaikan dengan kemampuan anak. Contoh yang lainnya misalkan, permainan kereta kayu, permainan seperti itu tidak untuk anak yang masih kecil, karena tidak akan mampu mengangkatnya dan juga kalau seperti itu agak membahayakan. Ya, tapi bukan berarti kita memberikan permainan terhadap masing-masing anak berbeda, Misalnya hari ini untuk kelas B ada sepuluh macam permainan, siapa yang suka tinggal di pilih, bukan begitu maksudnya. Tapi satu permainan yang digunakan dalam kegiatan belajar, dan disitulah kita melihat kemampuan dari masing-masing anak. Seperti itu kira-kira</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Biasanya kalau saya di rumah begini, di rumah anak saya kan banyak mempunyai permainan, ya 	<p>(Guru Kelas)</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Ibu Nuraisyah (Wali Murid) ➤ Ibu Maysunah (Wali Murid) ➤ Ibu Itur Rahmah (Wali Murid)
--	---	--	---

		<p>permainannya diambil semua, dan anak saya itu memilih permainan yang disukai. Kadang-kadang kalau anak saya mengambil permainan yang susah-susah, saya membantunya. Anak saya itu kan cepat bosan, sehingga dia suka ganti-ganti permainan yang dia sukai.</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Kalau yang saya lakukan adalah dengan cara tidak memberikan tekanan terhadap anak. Anak tidak disuruh belajar membaca dan berhitung dengan cara dipaksa, tapi yang saya lakukan adalah dengan memberikan permainan yang berbentuk huruf dan angka, di situ anak akan belajar dengan cara yang disukainya, dan tugas saya hanya memberi tahu itu huruf apa atau angka apa. Di situ anak mudah mengingat. Begitu. ➤ Saya memberikan pembelajaran di rumah sesuai dengan perkembangan, misalnya: meminta anak untuk mewarnai, menulis huruf apa saja yang diketahui, menulis angka apa saja yang sudah dihafal, dan sebagainya 	
14	<p>Bagaimanakah cara ibu menerapkan pembelajaran yang belajar dari kecakapan hidup dalam bersosialisasi?</p>	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Yang kami lakukan adalah memberikan kebebasan anak untuk bermain dengan teman sebayanya, mengajarkan anak untuk saling membantu teman, mengajak anak-anak bermain dan makan bersama, mengajak anak untuk belajar secara berkelompok, mengajarkan anak untuk tidak pelit sehingga anak mau saling berbagi dengan temannya, mengenalkan lingkungan hidup kepada anak-anak dengan menanam pohon bersama, dan selain itu anak juga diajarkan adanya kekompakan pada saat mengikuti latihan <i>drum band</i>, karena kebetulan di sini juga 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Ibu Millatul Hasanah, S.Pd.i (Guru Kelas) ➤ Ibu Nuraisyah (Wali Murid)

		<p>ada <i>drum band</i>-nya.</p> <p>➤ Saya selalu mengajarkan anak untuk bersopan santun, misalnya tidak boleh berkata kasar, diajarkan untuk berbahasa halus, diajarkan untuk selalu membantu orang lain, dan sebagainya. Kayak gitu cong, harus dibiasakan mulai sejak kecil agar nanti kalau sudah biasa tidak susah diatur</p>	
15	Bagaimanakah cara ibu menerapkan pembelajaran kepada anak usia dini yang belajar dari benda konkrit?	<p>➤ Pembelajaran anak usia dini di sekolah ini memang belajar dari benda yang konkrit, karena tidak mungkin kan anak-anak mau diajarkan dengan benda yang masih abstrak. Misalnya ya, anak diajarkan tentang apel, anak diberitahu gambar tentang apel, setelah anak-anak tau tentang apel, kemudian di kasih tahu apa fungsi apel untuk kesehatan tubuh. Contoh yang lain, saya biasanya mengenalkan anak pada bentuk-bentuk benda, warna dan nama-nama hewan serta kendaraan yang dilengkapi dengan gambarnya. Atau kalau dalam acara karyawisata, anak akan dapat menjumpai hewan dan tumbuhan secara langsung. Kebetulan di sini pembelajaran dengan karya wisata memang sering dilakukan agar anak bisa belajar dan mengamati secara langsung</p>	➤ Ibu Herniyatun, S.Pd.AUD (Guru Kelas)
16	Apakah di sekolah ini juga menerapkan pembelajaran terpadu?	<p>➤ Eemm... iya cong, di sekolah ini memang menerapkan pembelajaran terpadu dan dulu kami menerapkan kalau tidak salah di ahir tahun 2013 apa 2014 ya..., hanya saja tidak semua guru di sini menerapkannya, di sini yang menggunakan pembelajaran terpadu hanya saya dengan Ibu Mil dan sering dibantu juga oleh Kepala Sekolah. Akan tetapi guru-</p>	➤ Ibu Herniyatun, S.Pd.AUD (Guru Kelas)

		guru yang lain sekarang juga sudah berusaha untuk menerapkannya, karena mereka sudah banyak mengetahui konsep pembelajaran terpadu dengan melalui ikut pelatihan-pelatihan di luar. Memang sih untuk menerapkan pembelajaran terpadu agak susah, tapi susahya bukan waktu mengajarnya, tapi pada saat mau membuat RKH nya, di sini kan kalau ngajar itu mengikuti RKH yang sudah di buat terlebih dahulu	
17	Bagaimana langkah-langkah dalam melaksanakan pembelajaran terpadu?	➤ Kalau langkah-lagkah yang dilakukan ya pastinya pertama kalau pembelajaran terpadu itu dimulai dengan kegiatan awal atau pembukaan, terus kegiatan inti, selanjutnya adalah dengan kegiatan penutup	➤ Ibu Herniyatun, S.Pd.AUD (Guru Kelas)
C. Dampak implementasi program parenting di TK At-Taufiqiyah Aengbajaraja Bluto Sumenep			
1	Apakah orang tua semakin antusias dalam mengikuti program parenting yang dilakukan oleh sekolah?	➤ Iya betul cong, program parenting yang kami laksanakan di sekolah ini memang sangat banyak memiliki manfaat dan dampak terhadap pengembangan sekolah di sini. Sebab saya melihat adanya jumlah orang tua yang semakin aktif untuk mengikuti program parenting tersebut semakin banyak. Dulu pada waktu di awal program parenting itu di laksanakan, orang tua yang hadir itu hanya 60 % saja cong, dan saya dulu sudah agak hawatir program ini tidak akan berjalan seterusnya, karena di lembaga Attaufiqiyah ini baik yang di tingkat Madarasah Aliyah, Tsanawiyah, Ibtidaiyah, dan bahkan di Sekolah Diniyahnya. Biasanya dalam menerapkan program yang baru itu banyak yang tidak berjalan terus-	➤ Kepala Sekolah

		<p>menerus, atau istilahnya kalau di sini di sebut dengan “berbuntut tikus”. Akan tetapi Alhamdulillah untuk pelaksanaan program parenting ini tidak demikian, semuanya berjalan dengan lancar dan orang tua yang mengikuti semakin berantusias. Bahkan kemarin itu cong, ada orang tua anak dari sekolah lain yang ingin ikut kegiatan parenting di sini, dan saya mempersilahkan saja untuk ikut, tapi pada akhirnya si orang tua anak tersebut malah mengusulkan kepada Kepala Sekolah dimana anaknya disekolahkan itu untuk juga mengadakan program parenting. Dulu aku pada saat menghadari rapat Kepala Sekolah TK se-Kecamatan Bluto di kantor kecamatan, pernah ditanya oleh salah satu Kepala Sekolah tentang program parenting yang saya laksanakan di sekolah. Lalu saya bilang sama dia, “Lho memangnya sampeyan tau dari mana sekolah saya mengadakan program parenting?” lalu dia bilang kalau ada salah satu orang tua anak yang anaknya sekolah di tempat saya, dia bilang kalau dia pernah ikut program parenting di sekolah sampeyan, dan dia bilang programnya sangat bagus, sehingga dia mengusulkan juga sama saya agar di sekolhanya juga diadakan program parenting</p>	
2	<p>Bagaimanakah tanggapan ibu terhadap adanya program parenting di sekolah?</p>	<p>➤ Iya rik, program parenting yang dilakukan di sekolah memang sangat bagus dan sangat bermanfaat untuk saya pribadi. Di awal-awal aku mengira program parenting itu hanya sekedar keperluan guru-guru di sekolah</p>	<p>➤ Ibu Maysunah (Wali Murid)</p>

		<p>mengenai pembayaran SPP saja, sehingga pada waktu itu aku merasa kurang begitu tertarik. Akan tetapi program parenting tersebut menurut aku sangat menarik, karena temanya juga selalu berubah dan aku juga bisa langsung bertanya-tanya tentang seputar cara mengatasi kebandelan anak aku ketika ada di rumah. Anak aku itu kan kalau di rumah bandel banget, susah untuk di atur</p>	
3	<p>Apakah program parenting dapat membantu aktivitas pembelajaran di sekolah ini menjadi lebih baik?</p>	<p>➤ Iya rik, dengan adanya bantuan orang tua baik di rumah maupun di sekolah sangat membantu terhadap aktivitas pembelajaran di sini. Contohnya ya, kalau orang tua di rumah sudah benar dalam mengasuh anak, baik itu mengajari, merawat, menjaga kesehatannya dan memberikan kasih sayang yang cukup, maka anaknya pasti tidak akan aneh-aneh ketika di sekolah. Dan itu memang terbukti di sekolah ini rik. Ada anak yang dulu pernah sering sakit-sakitan di sini, Lalu pada saat ada kegiatan parenting yang mendatangkan dokter Adi, kita mencoba ngecek kesehatannya, Katanya anak itu kurang vitamin. dan semenjak itu orang tuanya sudah memperbaiki pola asuh dan makanannya. Ternyata anak tersebut menjadi tidak sakit-sakitan lagi. Contoh lainnya yang menunjukkan adanya keberhasilan parenting dalam aktivitas belajar anak, seperti dalam aktivitas belajar melalui permainan, ada kan di sini permainan yang membutuhkan pelibatan orang tua, ya jadi dengan adanya orang tua maksud saya itu bisa membantunya, seperti itu</p>	<p>➤ Ibu Millatul Hasanah, S.Pd.i (Guru Kelas)</p>
4	<p>Apakah</p>	<p>➤ Ya kalau menurut saya iya sih, tapi</p>	<p>➤ Ibu Dalilah</p>

	<p>program parenting berdampak terhadap prestasi anak ibu?</p>	<p>prestasi yang saya maksud bukan lantas anak saya dapat juara dalam mengikuti perlombaan yang ada di sekolah, tapi yang aku maksud adalah dari semakin baiknya anak saya dalam mengerjakan sesuatu yang diajarkan gurunya di sekolah, seperti menggambar. Di awal-awal anak saya kalau menggambar kan jelek benget, kalau sudah mewarnai pasti selalu keluar dari garis, dan sering anak saya itu mewarnai tidak sesuai dengan ketentuannya, misalnya warna daun di kasih hitam, kadang juga mewarnai gambar air dengan warna yang gelap. Saya sebagai orang tua selalu mengajarkan lagi apa yang diajarkan oleh guru saat anak saya berada di rumah. Kemarin itu ada salah satu dari anak di sini yang mendapatkan juara satu dalam lomba menggambar se-kabupaten Sumenep. Saya kira itu merupakan salah satu dari perolehan prestasi bagi anak di sini</p>	<p>(Wali Murid)</p>
5	<p>Apakah program parenting juga mejalin komunikasi dengan baik dan menyenangkan antara ibu dan anak, atau justru anak menjadi di paksa oleh ibu?</p>	<p>➤ Alhamdulillah setelah saya mengikuti program parenting akhirnya saya mulai bisa merubah dikit demi sedikit untuk mengasuh anak saya. Dan saya memang sangat merasa banget pada saat saya mulai merubah cara mendidik saya terhadap anak, ternyata anak saya juga dengan mudahnya mengikuti apa yang diperintahkan saya, dan semua ini saya rasa karena dipengaruhi oleh program parenting yang diikuti saya di sekolah. Sebenarnya cong, saya itu termasuk orang tua yang agak males untuk mengikuti program parenting, tapi setelah saya menyadari akan besarnya manfaat yang saya peroleh maka saya</p>	<p>➤ Ibu Dalilah (Wali Murid)</p>

		<p>menjadi semakin giat untuk mengikutinya. Contoh yang paling jelas manfaat yang bisa saya dapat dari program parenting ini yaitu saya bisa berkomunikasi dengan anak saya dengan baik, di sini saya seakan-akan menjadi teman bagi anak, sehingga anak saya tidak begitu takut untuk berbicara dengan saya. Saya itu ingat banget, dulu saya terlalu ideal, dulu aku ingin anak saya itu bisa menjadi anak yang paling hebat di sekolah, anak harus bisa menjadi seperti apa yang saya inginkan. Akan tetapi pada saat aku ikut parenting, ternyata narasumbernya itu bilang bahwa anak kita itu tidak bisa di paksa untuk menjadi orang yang hebat di luar bakatnya. Sehingga aku hanya membimbing dan mengarahkan terhadap apa yang menjadi cita-cita anak</p>	
--	--	--	--

Lampiran 4

Foto-Foto Kegiatan

Praktek sholat TK At-Taufiqiyah Aengbajaraja Bluto Sumenep



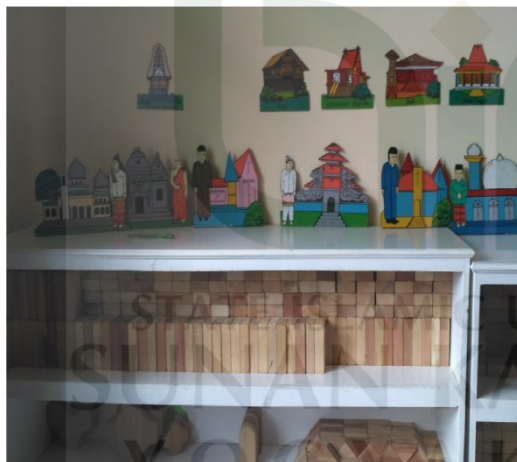
Kegiatan Karyawisata TK At-Taufiqiyah



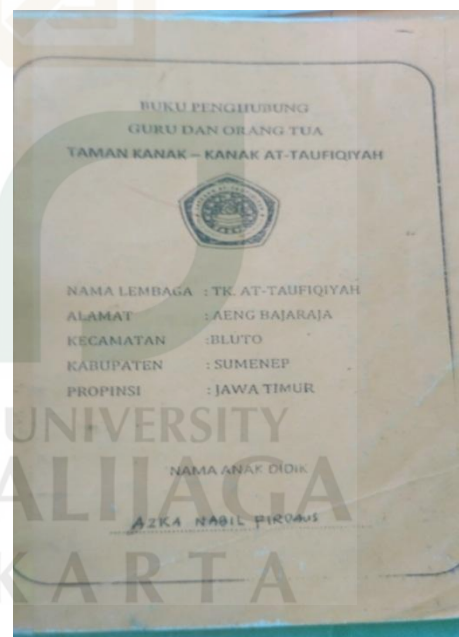
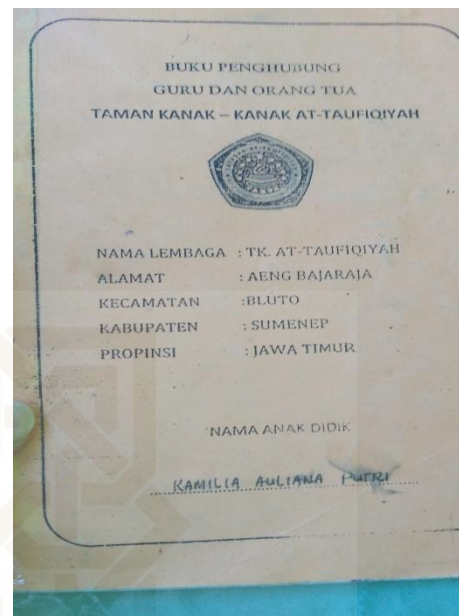
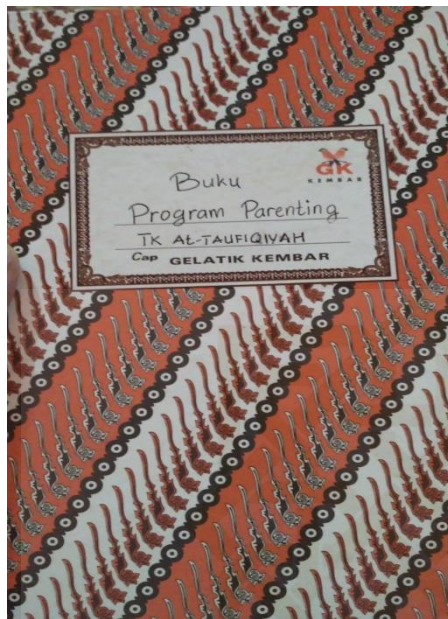
Permainan Kereta kayu TK At-Taufiqiyah



Alat permainan TK At-Taufiqiyah



Buku Kegiatan Parenting TK At-taufiqiyah



Lampiran 5

a) Profil sekolah

Taman Kanak-Kanak At-Taufiqiyah merupakan lembaga pendidikan formal yang beralamat di Jalan Safari No. 035, Dusun Pongkeng, Desa Aengbajaraja, Kecamatan Bluto, Kabupaten Sumenep, Madura, Provinsi Jawa Timur. Letak geografisnya berbatasan dengan desa Karang Cempaka di sebelah baratnya, berbatasan dengan desa Aengdake di sebelah selatannya, berbatasan dengan desa Aengbaja Kenek di sebelah timurnya, dan berbatasan dengan desa Palongan di sebelah utaranya.⁶¹ TK At-Taufiqiyah memiliki tempat yang sangat strategis karena dapat dilalui oleh angkutan umum, sehingga memudahkan para orang tua yang mengantarkan anaknya untuk menuju sekolah

TK At-Taufiqiyah merupakan sekolah yang berada di bawah naungan pondok pesantren At-Taufiqiyah yang sampai saat ini masih mendapatkan akreditasi B. Sekolah ini termasuk salah satu lembaga pendidikan yang banyak diminati oleh masyarakat yang notabene nya tidak hanya berasal dari desa setempat, hal ini terbukti dengan adanya peserta didik yang berasal dari beberapa desa tetangga sebelah. Daya tarik sekolah ini tidak hanya berasal dari adanya publikasi yang telah dilakukan oleh pihak yayasan, melainkan karena adanya inovasi-inovasi yang telah mampu dibuktikan terhadap masyarakat oleh sekolah itu sendiri.

⁶¹ Hasil Observasi. Minggu, 19 Februari 2017 Pkl. 10.00 WIB di TK At-Taufiqiyah Aengbajaraja Bluto Sumenep Madura.

Sejarah berdirinya TK At-Taufiqiyah ini diprakarsai oleh inisiatif alm. KH Moh. Husni selaku pengasuh pondok pesantren At-Tauhidiyah yang didukung oleh KH. Azhari Mulyadi selaku ketua yayasan pondok pesantren At-Taufiqiyah saat ini. TK At-Taufiqiyah berdiri pada tahun 1988 yang disahkan oleh H. Moh. Rais, S.Pd, M.si. Selaku Menteri Agama Kabupaten sumenep. TK At-Taufiqiyah memiliki bangunan sekolah dengan status tanah milik sendiri.

b) Visi dan misi sekolah

Visi:

- Terwujudnya Generasi Yang Beriman, Bertaqwa Dan Berprestasi

Misi:

- Menanamkan keyakinan/aqidah melalui pengalaman ajaran agama
- Mengoptimalkan proses pembelajaran dan bimbingan
- Menyelenggarakan pendidikan secara efektif sehingga siswa berkembang secara maksimal

c) Data guru dan karyawan

Tabel 4
Data Guru dan Karyawan TK At-Taufiqiyah Aengbajaraja bluto sumenep

No.	Nama Guru	Guru Kelas	Ijazah Terahir	Jabatan	Mulai Kerja
1	Susmiyati S.Pd.AUD NUPTK : 3435738640300052	A1	S-1 Th. 2013	Kep. Sekolah	19/07/1988
2	Dina Wardatul Jannah,S.Pd. NUPTK : 8551760661310012	B2	S-1 Th. 2005	Guru Kelas	19/07/2005
3	Herniyatun, S.Pd.AUD NUPTK : 6557754655300033	B1	S-1 Th. 2013	Guru Kelas	11/07/2002

4	Rokyul Aini, S.Pd.I NUPTK : 2736764665300082	A1	S-1 Th. 2012	Guru Kelas	11/07/2006
5	Millatul Hasanah S.Pd.I NUPTK : 6150762664300063	B2	S-1 Th. 2008	Guru Kelas	11/07/2006
6	Anna Rosida Dewi, S.Pd.I NUPTK : 7362768669210013	A2	S-1 Th. 2012	Guru Kelas	12/07/2008
7	Siti Harirah NUPTK : -	-	MA Th. 2016	Tata Usaha	18/07/2016
8	Ferawati	-	MA Th. 2015	Tata Usaha	18/07/2015

d) Data murid

Tabel 5
Data Murid TK At-Taufiqiyah Aengbajaraja Bluto Sumenep

No .	Nama Murid	Tempat Lahir	Jenis Kel.	NIK
1	Azka Ainun Nisa'	Sumenep	P	3529055303110003
2	Desfita Alifia Putri	Sumenep	P	3529054106110001
3	Fanny Soviana	Sumenep	P	3529056512100001
4	Emha Ainul Barki Nour	Sumenep	L	3529052309100001
5	Ahmadillah Alwakidi	Sumenep	L	3529054610100001
6	Devi Oktavia Putri	Sumenep	P	3529051409100001
7	Moh. Maulana Rifqi	Sumenep	L	3529053112100002
8	Moh. Farhan Nailul Infiraj	Sumenep	L	3529052805100001
9	M. Syafiq Maromy	Sumenep	L	3529052604100001
10	M. Riskiyanto	Sumenep	L	3529051508100002
11	M. Farhan Rabbani Al-Kamil	Sumenep	L	3529057107100001
12	Lidya Magfirotn Nufus	Sumenep	P	3529051803100001
13	Kanza Ulum El-Fath	Sumenep	L	3529055004100002

14	Kamilia Auliana Putri	Sumenep	P	3529054210100 001
15	Intan Adi Izzatul Jannah	Sumenep	P	3529054704100 001
16	Indah Dwi Nurul Imtinah	Sumenep	P	3529054310100 001
17	Shofwatun Nafisah Fz	Sumenep	P	3529055505100 003
18	Putri Dwi Winata	Sumenep	P	3529055711100 001
19	Nurul Adillah	Sumenep	P	3529056109100 002
20	Nuriska Citra Melinda	Sumenep	P	3529055206100 001
21	Mulya Eka Putri H	Sumenep	P	3529050211100 001
22	Mohammad Faqih Athallah	Sumenep	L	3529055305100 002
23	Alena Fahrizia Putri	Sumenep	P	3529064809100 001
24	Wulan Septianie Ramadhan	Sumenep	P	3529055010100 002
25	Zian El-Abna Khoir	Sumenep	P	3529062302100 001
26	Syahdan Salsabila Amin	Sumenep	L	3529054308100 002
27	Zulfa Agustina	Sumenep	P	3529050304100 001
28	Arizy Azivvany Dhiaulhaq	Sumenep	L	3529051707100 001
29	Achmad Sofyan Hz	Sumenep	L	3529053008100 001
30	Faza Hilman Qowim Robbani	Sumenep	L	3529055610110 001
31	Ghina Qalbu Karimah	Sumenep	P	3529051001100 001
32	Azka Nabil Firdaus	Sumenep	P	3529050602100 002
33	Dequeenza Adenin Al-Noriza	Sumenep	P	3529054706100 001
34	Resti Hannani Muflihatin	Sumenep	P	3529116811120 001
35	Husnul Khatimah	Sumenep	P	3529055002110 001
36	Azza As'adi	Sumenep	L	352905261011 0001
37	Dzakirah Nur	Sumenep	P	352905540211

	Rabbaniah			0001
38	Citra Yuliyana Putri	Sumenep	P	352905500711 0001
39	Rozana Al-Husna	Sumenep	P	352905501211 0001
40	Ahmad Ardy Suaidi	Sumenep	L	352910141011 0001
41	Moh. Izam Ali Ridho	Sumenep	L	352905171210 0001
42	Doni Ilzamul Haqiqi	Sumenep	L	352905060710 0001
43	Enny Qonita Hafidza	Sumenep	P	352905470711 0001
44	Ahmat Yoga Adi Saputra	Sumenep	P	352905140911 0001
45	Nor Aqil Azwan Kamil	Sumenep	P	352906050211 0002
46	Raffy Diansyah Pratama Putra	Sumenep	L	352905170112 0001
47	Mumtahatul Aziziyah	Sumenep	P	352905700611 0001
48	Moh. Syaifil Karomi	Sumenep	L	352905040611 0001
49	M. Zacky Mobarok	Sumenep	L	352905230311 0001
50	Kanzul Karomi	Sumenep	L	352918010211 0002
51	Gita Apriliya Putri	Sumenep	P	352905420412 0001
52	Intan Nafila Putri	Sumenep	P	352905600411 0001
53	Ainun Dewi Farida	Sumenep	P	352905490212 0001
54	Amira Putri Sinta	Sumenep	P	352906480511 0001
55	Moh. Miftahul Anwar	Sumenep	L	352905140311 0001
56	Nur Faiqatil Himmah	Sumenep	P	352905660112 0001
57	Mahardika Nanda Dwifa	Sumenep	L	352905251111 0002

e) **Data wali murid**

Table 6
Data Wali Murid TK At-Taufiqiyah Aengbajaraja Bluto
Sumenep

NO.	NAMA WALI	TEMPAT LAHIR	PEKERJAAN
1	Kholifah	Sumenep	Petani
2	Radiyah	Sumenep	Petani
3	Soviin Nikmatul J	Sumenep	Wirausaha
4	Hj. Nur Asiyah Suhadi	Sumenep	Pedagang
5	Zaimah	Sumenep	Wirausaha
6	Muhawwinah	Sumenep	Ibu rumah tangga
7	Andayani	Sumenep	Ibu rumah tangga
8	Mahfudza	Sumenep	Petani
9	Hamizah	Sumenep	Petani
10	Rinna Wati	Sumenep	Ibu rumah tangga
11	Siti Cholilah	Sumenep	Wirausaha
12	Maisunah	Sumenep	Ibu rumah tangga
13	Mahmudah	Sumenep	Guru
14	Suwarni	Sumenep	Petani
15	Susmiyati	Sumenep	Guru
16	Asidah	Sumenep	Petani
17	Ummal Lafifah	Sumenep	Ibu rumah tangga
18	Herlina	Sumenep	wirausaha
19	Jamillah	Sumenep	Ibu rumah tangga

20	Sulastri	Sumenep	Wirausaha
21	Nur Hayati	Sumenep	Wirausaha
22	Fitriyah, S.Pd.I	Sumenep	Guru
23	Yuliatin	Sumenep	Guru
24	Eny Fausiyah	Sumenep	Guru
25	Millatul Hasanah, S.Pd.I	Sumenep	Guru
26	Iturrahman, S.Pd.I	Sumenep	Guru
27	Tola'ima	Sumenep	Ibu rumah tangga
28	Chairunnisyah	Sumenep	Ibu rumah tangga
29	Mardiana	Sumenep	Ibu rumah tangga
30	Wiwin Aristin Lidinillah	Sumenep	Guru
31	Ulfaniyyah	Sumenep	Guru
32	Nanik Asmaniyah	Sumenep	Pedagang
33	Rahmawati Firdaus	Sumenep	Wirausaha
34	Tinniyah	Sumenep	Petani
35	Zulfa	Sumenep	Petani
36	Artik	Sumenep	Ibu rumah tangga
37	Ita Mariyana	Sumenep	Ibu rumah tangga
38	Atkiyah CN	Sumenep	Guru
39	Anna Rosida Dewi	Sumenep	Guru
40	Immamatul Hasanah	Sumenep	Guru
41	Rasifah	Sumenep	Guru
42	Nasiatun	Sumenep	Ibu rumah tangga
43	Dartik Agustin	Sumenep	Ibu rumah tangga

44	Dartik Maningsih	Sumenep	Wirausaha
45	Rahmatun	Sumenep	Ibu rumah tangga
46	Roviana	Sumenep	Petani
47	Hersiyah	Sumenep	Petani
48	Nuraisyah	Sumenep	Guru
49	Layyinah Sj	Sumenep	Guru
50	Dalilah	Sumenep	Ibu rumah tangga
51	Jusiyati	Sumenep	Ibu rumah tangga
52	Hosiyatik	Sumenep	Petani
53	Maisuni	Sumenep	Ibu rumah tangga
54	Ita Kurniyati	Sumenep	Ibu rumah tangga
55	Indana	Sumenep	Petani
56	Kholilatun	Sumenep	Petani
57	Wiwik Sriana Ningsih	Sumenep	guru

Lampiran 6

PELAKSANAAN PROGRAM PARENTING TK AT-TAUFIQIYAH AENGBAJARAJA BLUTO SUMENEP TAHUN 2016-2017

A. Power Point



Tips menanamkan sifat jujur terhadap anak

- ▶ Tanamkan aqidah pada anak untuk selalu ingat dan takut pada Allah. Bahwa Allah selalu bersama kita. Jelaskan pula tentang akibat negatif dari kebiasaan tidak jujur, juga tentang balasan yang akan diberikan oleh Allah jika kita tidak jujur.
- ▶ Jangan sungkan untuk meminta maaf pada anak kalau kebetulan orang tua berbuat salah, lupa dengan janji yang telah dibuat dan sebagainya.
- ▶ Jawab pertanyaan anak dengan benar sesuai dengan tahapan usia perkembangannya. Apapun yang ingin ditanyakan anak menunjukkan bahwa sudah saatnya anak mengetahui berbagai hal. Tinggal kemampuan orang tua menjelaskan dengan kalimat yang dimengerti oleh anak-anak.
- ▶ Berikan hukuman bila anak berbuat kesalahan. Namun pemberian hukuman merupakan pilihan yang paling akhir dan diberikan mulai dari yang paling ringan. Hukuman bisa diberikan jika anak telah memahami konsep baik buruk dengan benar.
- ▶ Berikan perhatian yang cukup pada anak. Perhatian dan pengawasan memiliki peranan penting dalam membentuk kepribadian anak. Tentu saja tanpa membuat anak merasa selalu dimata-matai oleh orang tuanya.

Menanamkan sifat amanah pada anak

- ▶ Orang tua menjadi pribadi yang amanah yaitu taat aturan agama, bertanggungjawab pada tugas, dan menggunakan titipan sebaik-baiknya.
- ▶ Berikan contoh sikap amanah sejak anak di kandungan, misalnya dengan bertanggungjawab terhadap janin dengan makan yang cukup.
- ▶ Ajarkan sifat amanah taat aturan mana yang boleh dan yang tidak sejak anak usia 7 bulan sejak anak bisa berguling.
- ▶ Ajarkan membedakan mana makanan dan mana bukan makanan sejak anak memasukkan benda ke mulutnya. Jika anak dibiasakan sejak dini, maka anak akan semakin amanah.
- ▶ Jangan memanjakan anak.
- ▶ Terus tanamkan nilai-nilai yang positif menjadi prinsip hidup, misalnya jujur, amanah, adil, kerja keras, dan sifat-sifat lainnya.

Aplikasi Sifat Tabligh Rosul Pada Anak Usia Dini

- ▶ Tabligh artinya menyampaikan, Segala firman Allah SWT yang ditujukan oleh manusia, disampaikan oleh Baginda. Tidak ada yang disembunyikan walaupun ianya menyinggung Baginda sendiri.
- ▶ Jika anak dititipi amanat oleh orang lain, maka anak harus menyampaikannya pada yang berhak menerimanya. Bukan di selewengkan.
- ▶ Anak bisa berbicara dengan penuh kejujuran tanpa menyembunyikan sesuatu walaupun itu merupakan hal yang menyenangkan atau tidak.

Meneladani sifat fathonah rosulullah

- ▶ Untuk menjadikan anak cerdas kita bisa mengikuti beberapa disiplin ilmu pendidikan anak usia dini. Misalnya memberikan fasilitas belajar yang memadai, mehami prinsip belajar anak, dsb.
- ▶ Memberikan pendidikan yang bernuansa islami
- ▶ Memberikan asupan makan yang bergizi, dsb.
- ▶ Memberikan kasih sayang yang cukup agar anak tidak merasa gersang dalam menjalani kehidupannya.

▶ **TERIMA KASIH**

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

B. Makalah

MENANAMKAN SIFAT ROSULULLAH SEJAK USIA DINI

Oleh: Nurul Mufarrihah, S.Hum.

Nabi Muhammad SAW. merupakan manusia pilihan yang memiliki sifat-sifat mulia dan patut untuk diteladani oleh seluruh umat di muka bumi ini. Sebagai orang tua, guru (atau siapa saja) alangkah baiknya untuk mengenalkan dan menanamkan sifat-sifat terpuji dari Nabi tersebut kepada anak dimulai sejak usia dini. Dengan harapan kelak mereka dapat memiliki akhlak mulia yang akan menjadi bekal dalam mengarungi kehidupan yang penuh dengan beragam godaan dan ujian di zaman sekarang ini. Setidaknya ada empat sifat hebat yang dimiliki oleh Rosulullah Saw., yaitu sifat *Shiddiq* (jujur), *Amanah* (dapat dipercaya), *Tabligh* (menyampaikan), dan *Fatonah* (cerdas).

Dalam hal kejujuran, Nabi Muhammad adalah guru sekaligus teladan tiada duanya, beliau adalah orang yang dijuluki Al amin, ini tak lain karena kejujuran beliau dalam segala hal, Beliau bahkan dalam berdagang pun selalu jujur, tak pernah berbohong apalagi mengakali. Sifat jujur ini membuat beliau menjadi manusia semourna dan manusia yang selalu dirahmati Allah Swt. Sifat kejujuran ini sekarang sudah mulai luntur, jika kita tidak menanamkan sejak kecil, jangan harap kita memiliki generasi emas yang bisa membangun bangsa dan negara.

“Kejujuran adalah dasar dari komunikasi yang efektif dan hubungan yang sehat” (Kelly, 2003/2005). Ini membuktikan bahwa kejujuran sangat penting, supaya hubungan anak dan keluarga dapat terjalin dengan harmonis. Kejujuran juga akan menciptakan komunikasi yang baik antara orang tua dan anak dan akan terciptanya rasa kepercayaan. Anak adalah pribadi yang masih bersih dan peka terhadap ransangan-ransangan yang berasal dari lingkungan luar. Dengan demikian, pada masa anak sangat ideal untuk orang tua menanamkan nilai kejujuran pada anak-anaknya.

Selain sifat jujur, rosulullah juga memiliki sifat amanah. Sifat amanah sebaiknya ditanamkan ke anak-anak sejak dini. Akan lebih baik sedini mungkin misalnya sejak di dalam kandungan. Ketika Ibu mengandung sebaiknya mengajarkan anaknya untuk amanah. Melalui apa ketika Ibu mengandung? Misalnya mengajarkan amanah dengan cara Ibu bertanggungjawab pada janin yang dikandung dengan makan yang cukup sehingga gizi bayi terpenuhi. Mengapa perlu makan cukup? Karena kadangkala Ibu yang hamil suka sekali

muntah, sehingga kadang malas makan. Malas makan di sini bisa dikatakan kurang amanah karena bisa berdampak pada kecerdasan bayi yang ada di dalam kandungan. Dengan makan yang cukup, maka janin akan tumbuh sehat.

Ketika anak lahir Ibu mengajarkan amanah dengan cara menyusui anaknya. Anak yang disusui dalam waktu yang cukup tentunya ketika besar merasa bangga. Anak yang disusui oleh ibunya secara eksklusif, maka daya tahan tubuh anak akan lebih baik dan sehat secara fisik. Anak-anak di kemudian hari akan berpegang teguh pada nilai-nilai yang diberikan orang tua kepada anak. Pada usia 1 tahun anak sudah diajarkan menerapkan sifat amanah dalam dirinya. Ketika di usia TK anak sudah bertanggungjawab, maka pada usia Sekolah Dasar (SD) 7 – 12 tahun anak akan semakin bertanggungjawab. Jika anak kurang bertanggung jawab, maka perlu diingatkan oleh orang tua dan guru. Anak juga terus dilatih untuk taat aturan yang ada di sekolah dan di rumah. Pada usia ini sebaiknya anak mulai diajarkan untuk hidup apa adanya menerima kondisi orang tua. Selain itu anak dilatih untuk berbicara jujur sehingga dapat dipercaya oleh orang lain.

Adapun sifat tabligh dan sifat fatonah yang dimiliki oleh nabi kaitannya dengan anak usia dini ialah memiliki makna yang sangat sederhana sekali. Jika nabi mempunyai sifat tabligh (menyampaikan wahyu), maka anak-anak bukan berarti diajarkan untuk menyampaikan wahyu, melainkan ditanamkan sikap agar anak bisa menyampaikan sesuatu yang baik-baik terhadap lingkungannya. Misalnya anak bisa berbuat sesuatu yang menyenangkan terhadap teman yang lainnya. Sedangkan untuk sifat fatonah kaitannya dengan anak usia dini ialah berupa upaya yang dilakukan oleh orang tua atau guru dalam rangka mengemang aspek kognitif anak.

C. Susunan Acara

**SUSUNAN ACARA PELAKSANAAN PROGRAM PARENTING TK
AT-TAUFIQIYAH AENGBAJARAJA BLUTO SUMENEP
TAHUN 2016-2017**

- a. Pembukaan oleh MC (Ibu Herniyatun S.Pd. AUD).
- b. Pembacaan ayat suci Al-Qur'an (Ainul Yaqin)
- c. Sambutan-sambutan
 - a. Ketua panita pelaksana (Ibu Millatul Hasanah)
 - b. Sambutan Kepala Sekolah TK At-Taufiqiyah sekaligus laporan kegiatan belajar mengajar dan laporan perkembangan anak. (Ibu Susmiyati, S.Pd.AUD).
- d. Coffe break
- e. Acara inti (SEMINAR), Penyampaian materi yang dilanjutkan dengan sesi tanya jawab. (Ustadzah Nurul Mufarrihah, S.Hum).
- f. Acara penutupan yang ditutup dengan menyimpulkan hasil materi yang telah disampaikan.

D. Presensi peserta

YAYASAN PESANTREN AT-TAUFIQIYAH (YASFI)
TAMAN KANAK-KANAK AT-TAUFIQIYAH
TERAKREDITASI B
AENGBAJARAJA BLUTO SUMENEP MADURA
TAHUN PELAJARAN 2016-2017

Sekretariat : Kantor TK-Ataufiqiyah - Aengbajaraja Bluto Sumenep 69466 Telp. (0328) 415303 Madura

DAFTAR HADIR PESERTA

**Program Pareting TK At-Taufiqiyah Aengbajaraja Bluto
Sumenep**

No.	Nama Wali	Alamat	Tanda Tangan
1	Kholifah	Sumenep	1
2	Radiyah	Sumenep	2
3	Soviin Nikmatul J	Sumenep	3
4	Hj. Nur Asiyah Suhadi	Sumenep	4
5	Zaimah	Sumenep	5
6	Muhawwinah	Sumenep	6
7	Andayani	Sumenep	7
8	Mahfudza	Sumenep	8
9	Hamizah	Sumenep	9
10	Rinna Wati	Sumenep	10
11	Siti Cholilah	Sumenep	11
12	Maisunah	Sumenep	12
13	Mahmudah	Sumenep	13
14	Suwarni	Sumenep	14
15	Susmiyati	Sumenep	15
16	Asidah	Sumenep	16
17	Ummal Lafifah	Sumenep	17
18	Herlina	Sumenep	18
19	Jamillah	Sumenep	19
20	Sulastri	Sumenep	20
21	Nur Hayati	Sumenep	21
22	Fitriyah, S.Pd.I	Sumenep	22
23	Yuliatin	Sumenep	23
24	Eny Fausiyah	Sumenep	24
25	Millatul Hasanah, S.Pd.I	Sumenep	25
26	Iturrahman, S.Pd.I	Sumenep	26
27	Tola'ima	Sumenep	27
28	Chairunnisyah	Sumenep	28

29	Mardiana	Sumenep	29
30	Wiwini Aristin Lidinillah	Sumenep	30
31	Ulfaniyyah	Sumenep	31
32	Nanik Asmaniyah	Sumenep	32
33	Rahmawati Firdaus	Sumenep	33
34	Tinniyah	Sumenep	34
35	Zulfa	Sumenep	35
36	Artik	Sumenep	36
37	Ita Mariyana	Sumenep	37
38	Atkiyah Cn	Sumenep	38
39	Anna Rosida Dewi	Sumenep	39
40	Immamatul Hasanah	Sumenep	40
41	Rasifah	Sumenep	41
42	Nasiatun	Sumenep	42
43	Dartik Agustin	Sumenep	43
44	Dartik Maningsih	Sumenep	44
45	Rahmatun	Sumenep	45
46	Roviana	Sumenep	46
47	Hersiyah	Sumenep	47
48	Nuraisyah	Sumenep	48
49	Layyinah Sj	Sumenep	49
50	Dalilah	Sumenep	50
51	Jusiyati	Sumenep	51
52	Hosiyatik	Sumenep	52
53	Maisuni	Sumenep	53
54	Ita Kurniyati	Sumenep	54
55	Indana	Sumenep	55
56	Kholilatun	Sumenep	56
57	Wiwik Sriana Ningsih	Sumenep	57

E. Foto Kegiatan Program Parenting TK At-Taufiqiyah



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Lampiran 7



YAYASAN PESANTREN AT-TAUFIQIYAH (YASFI)
TAMAN KANAK-KANAK AT-TAUFIQIYAH
 TERAKREDITASI B
 AENGBAJARAJA BLUTO SUMENEP MADURA
 TAHUN PELAJARAN 2016-2017


Sekretariat : Kantor TK-Ataufiqiyah - Aengbajaraja Bluto Sumenep 69466 Telp. (0328) 415303 Madura

**History Program Parenting TK At-Taufiqiyah Aengbajaraja Bluto Sumenep
 Madura Tahun Pembelajaran 2015-2017**

No.	Tanggal	Tahun	Tema Kegiatan	Pemateri
1	Jum'at 23 Oktober	2015	Mendidik Anak Dengan Cerdas	Dr. Faisal Hajar, M.Si.
2	Jum'at 8 Januari	2016	Belajar Dengan Ceria	Ali Wardi M.Pd.
3	Jum'at 6 Mei	2016	Sukses Belajar Dengan Tubuh Yang Sehat	Dokter Adi
4	Jum'at 23 September	2016	Memahami Perasaan Anak Agar Mau Belajar	Nyai Roziana Amalia Ilyas, M.Psi.
5	Jum'at 6 Januari	2017	Menanamkan Sifat-Sifat Rosulullah Sejak Usia Dini	Ustadzah Nurul Mufarrihah, S.Hum.
7	Jum'at 5 mei	2017	Menyusul	Menyusul.

Aengbajaraja, 2 oktober 2015.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
 SUNAN KALIJAGA
 YOGYAKARTA

Kepala
 "TK At-Taufiqiyah"

 Susmiwati S.Pd.AUD
 3436738640300052

Lampiran 8



YAYASAN PESANTREN AT-TAUFIQIYAH (YASFI)
TAMAN KANAK-KANAK AT-TAUFIQIYAH
 TERAKREDITASI B
 AENGBAJARAJA BLUTO SUMENEP MADURA
 TAHUN PELAJARAN 2016-2017

Sekretariat : Kantor TK-Ataufiqiyah - Aengbajaraja Bluto Sumenep 69466 Telp. (0328) 415303 Madura

**Jadwal Program Parenting TK At-Taufiqiyah Aengbajaraja Bluto Sumenep
 Madura Tahun Pelajaran 2015-2017**

No.	Nama Kegiatan	Waktu Pelaksanaan	Tempat Pelaksanaan
1.	Seminar	Empat bulan sekali	Ruangan kelas
2.	Hari konsultasi	Fleksibel	Kantor TK At-Taufiqiyah
3.	Pendampingan	fleksibel	Sekolah
4.	Field trip	1 bulan sekali	fleksibel

Aengbajaraja, 2 oktober 2015.

Kepala

“TK At-Taufiqiyah”



Susmiyati S.Pd.AUD
 Susmiyati S.Pd.AUD
 3435738640300052

Lampiran 9



YAYASAN PESANTREN AT-TAUFIQIYAH (YASFI)
TAMAN KANAK-KANAK AT-TAUFIQIYAH
 TERAKREDITASI B
AENGBAJARAJA BLUTO SUMENEP MADURA
 TAHUN PELAJARAN 2016-2017

Sekretariat : Kantor MA-Ataufiqiyah - aengbajaraja Bluto Sumenep 69466 Telp. (0328) 415303 Madura

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tanda tangan di bawah ini, Kepala TK At-Taufiqiyah Aengbajaraja Bluto Sumenep, Telah menerima dan member izin kepada saudara :

Nama : **Thorik Aziz S.Pd.I**
 Tempat, tanggal lahir : Sumenep, 11 November 1992
 NIM : 1520430007
 Fakultas : Tarbiyah
 Jurusan : Pendidikan Guru Raudhatul Athfal (PGRA)

Untuk mengadakan penelitian di TK At-Taufiqiyah Aengbajaraja Bluto Smenep, dengan judul : *“Fungsi Program Parenting Untuk Peningkatan Kualitas Pembelajaran di Lembaga Pendidikan Anak Usia Dini (Studi di TK At-Taufiqiyah Aengbajaraja Bluto Sumenep Madura)”*

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya dan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Aengbajaraja, 10 februari 2017

Kepala
 TK At-Taufiqiyah”





YAYASAN PESANTREN AT-TAUFIQIYAH (YASFI)
TAMAN KANAK-KANAK AT-TAUFIQIYAH
TERAKREDITASI B
AENGBAJARAJA BLUTO SUMENEP MADURA
TAHUN PELAJARAN 2016-2017

Sekretariat : Kantor MA-Ataufiqiyah - aengbajaraja Bluto Sumenep 69466 Telp. (0328) 415303 Madura

SURAT KETERANGAN MELAKSANAKAN PENELITIAN

Yang bertanda tanda tangan di bawah ini :

Nama : **Susmiyati S.Pd.AUD**
Jabatan : Kepala TK At-taufiqiyah
Alamat : Aengbajaraja Bluto Sumenep

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa nama dibawah ini :

Nama : **Thorik Aziz S.Pd.I**
Tempat, Tanggal lahir: Sumenep, 11 November 1992
NIM : 1520430007
Jurusan : Pendidikan Guru Raudhatul Athfal (PGRA)
Judul Tesis : Fungsi Program *Parenting* Untuk Peningkatan Kualitas Pembelajaran di Lembaga Pendidikan Anak usia Dini (Studi di TK At-taufiqiyah Aengbajaraja Bluto Sumenep Madura.

Adalah benar-benar Melaksanakan Penelitian di TK At-Taufiqiyah Aengbajaraja Bluto Sumenep Madura sejak tanggal **11 Februari sampai selesai**.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya dan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Aengbajaraja, 26 juni 2014.

Kepala
"TK At-Taufiqiyah"



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama Lengkap : Thorik Aziz, S.Pd.i.
 Tempat/Tanggal Lair : Sumenep 11 November 1992
 Jenis Kelamin : Laki-Laki
 Alamat Rumah : Sera Barat
 Telp./Hp : 087850158322
 Email : thorikaziz92@gmail.com

Nama Orang Ta

Ayah : Mahmudi
 Ibu : Kiptiyah

Pekerjaan Orang Tua

Ayah : Petani
 Ibu : Petani

Riwayat Pendidikan

1. SDN Sera Barat 1
2. MTS At-Taufiqiyah
3. MA At-Taufiqiyah
4. S1 Institut Ilmu Keislaman An-Nuqayah (INSTIKA)
5. Program Magister UIN Sunan Kalijaga

Pengalaman Organisasi

1. Ketua Front Generation Of At-Taufiqiyah (FGA) (2009-2012)
2. Pengurus Osis MA At-Taufiqiyah (2008-2009)
3. Anggota Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia PMII
4. Ketua Musabaqah Tilawatil Qur'an (MTQ) Ponpes At-Taufiqiyah (2012-2014)
5. Pengurus Forum Komunikasi Mahasiswa Program Magister (FKMPM) UIN Sunan Kalijaga (2016-2017)